

**ANALISA PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Lilies Handayani

Nomor Mahasiswa : 04312198

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**ANALISA PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi**

pada Fakultas Ekonomi UII

oleh

Nama : Lilies Handayani

Nomor Mahasiswa : 04312198

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku. “

Yogyakarta, April 2012

Penyusun,



(Lilies Handayani)

**ANALISA PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

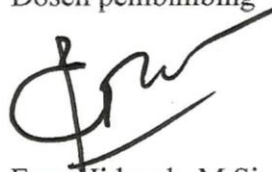
Nama : Lilies Handayani

Nomor Mahasiswa : 04312198

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal,.....

Dosen pembimbing



Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisa Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada
Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disusun Oleh: LILIES HANDAYANI
Nomor Mahasiswa: 04312198

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 6 Juni 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak

Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Pada Semester Genap 2011/2012, hari Rabu, 6 Mei 2012 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII telah menyelenggarakan ujian tugas akhir yang disusun oleh:

Nama : **LILIES HANDAYANI**
No. Mahasiswa : 04312198
Judul Tugas akhir : Analisa Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka tugas akhir tersebut **dinyatakan:**

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir**
 - a. Tugas akhir tidak direvisi
 - b. ~~Tugas akhir perlu direvisi~~
2. ~~Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : A-
Pembimbing : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak
Tim Penguji
Ketua : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak
Anggota : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak



Yogyakarta, 6 Juni 2012
Ketua Program Studi Akuntansi,

Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

Keterangan:

- *) Coret yang tidak perlu
- Bagi yang telah lulus Ujian Tugas akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi di Devisi Akademik
- Mulai Menyusun tugas akhir : Semester Ganjil 2011/2012**

MUTIARA PENCERAHAN

“...Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Oleh karena itu jika kamu telah selesai dari suatu tugas, kerjakanlah tugas lain dengan sungguh-sungguh. Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu memohon dan mengharap”

(Q.S. Al-Insyiroh : 6-8)

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dibandingkan mukmin yang lemah, dan masing-masing mempunyai kebaikan. Bersungguh-sungguhlah untuk hal yang bermanfaat untukmu. Mohonlah pertolongan dari Allah dan jangan merasa lemah. Jika ada sesuatu menimpa dirimu, jangan ucapkan, ‘Andai saja saya melakukan begini, tentu akan menjadi begini dan begitu.’

Namun ucapkanlah, ‘Telah ditakdirkan Allah, apa yang Allah kehendaki, Dia pasti melakukannya.’ Sesungguhnya ucapan ‘andai saja’, akan membuka amalan setan.”

(Hadist Abu Hurairah, riwayat Muslim (4/2025))

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

“Bismillahirrohmaanirrohiim”

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puja dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan rahmat yang tak terhingga dan atas kesempatan serta waktu yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "*ANALISA PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*".

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap return saham. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan derajat strata 1 Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi, fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisannya, skripsi ini sangat jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Usaha dan curahan perhatian penulis pada pengerjaannya tidak dapat serta merta menghasilkan karya yang sempurna. Keterbatasan serta kedangkalan ilmu sebagai manusia membuat penulis sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak, baik saran maupun kritik yang membangun demi peningkatan isi dan mutu yang lebih baik dari tulisan ini.

Bantuan dan dukungan yang tak terhingga dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini merupakan salah satu kemudahan yang sangat penulis syukuri. Oleh karenanya ucapan terima kasih yang dalam penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT atas rahmat - Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Atas takdirnya, cobaan, kesabaran dan kekuatan hati yang Engkau berikan kepadaku, yang memberikan hidayah dan kepada Engkaulah kami ini akan berpulang.
2. Rasulullah SAW atas syafaatnya dan panutan sebagai suri tauladan. Penulis banyak belajar dari kehidupan dan perjuangannya.
3. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Isti Rahayu, M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak masukan dan pengarahan selama penulis menjalankan kuliah di FE UII.
5. Bapak Kumala Hadi, Dr.M.S,AK selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Erna Hidayah, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan waktu dan perhatiannya dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Suamiku beserta kedua anakku Haidar dan Aisyah terimakasih atas kasih sayang dan dukungannya.

8. Ayah, Ibu serta adik-adikku terimakasih atas dukungannya.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, April 2012

Penulis

Lilies Handayani

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Mutiara Pencerahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pasar Modal.....	8
2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	8
2.1.2 Instrumen Pasar Modal.....	11

2.1.3 Pembentukan Harga Saham.....	14
2.2 Pengertian Saham.....	14
2.3 Return Saham.....	15
2.4 Laporan Keuangan.....	16
2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	16
2.4.2 Arti Penting Laporan Keuangan.....	17
2.4.3 Hubungan Laporan Keuangan dengan Return Saham.....	19
2.5 Analisis Fundamental.....	20
2.6 Rasio Keuangan.....	21
2.6.1 Rasio Profitabilitas.....	23
2.6.2 NPM, ROA, ROE, ROI, dan EPS.....	23
2.7 Indeks LQ-45.....	26
2.8 Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
2.9 Rumusan Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Populasi Penelitian dan Pengambilan Sampel.....	30
3.2 Data Penelitian.....	32
3.3 Variabel Penelitian.....	32
3.3.1 Variabel Dependen.....	33
3.3.2 Variabel Independen.....	33
3.4 Hipotesis Operasional.....	36
3.5 Metode Analisis.....	38

BAB IV ANALISA DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	40
4.1 Data Penelitian.....	41
4.2 Deskripsi Data.....	44
4.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	46
4.3.1 Uji Normalitas Data.....	47
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	50
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	51
4.3.4 Uji Heteroskedasitas.....	53
4.4 Uji Regresi.....	54
4.4.1 Analisis Regresi.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya.....	60
REFERENSI.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Kriteria Sampel.....	30
3.2 Daftar Sampel Perusahaan.....	31
4.1 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	44
4.2 Uji Multikolinieritas.....	51
4.3 Kriteria autokorelasi.....	52
4.4 Uji Autokorelasi.....	52
4.5 Uji Regresi Parsial.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
4.1 Uji Normalitas Return.....	47
4.2 Uji Normalitas NPM.....	48
4.3 Uji Normalitas ROA.....	48
4.4 Uji Normalitas ROE.....	49
4.5 Uji Normalitas ROI.....	49
4.6 Uji Normalitas EPS.....	50
4.7 Uji Heteroskedasitas.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Daftar Nama Perusahaan Emiten.....	64
2. Daftar Tanggal Publikasi Laporan Keuangan.....	66
3. Daftar Harga Saham.....	69
4. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan dan Return.....	83

ABSTRAK

Pembahasan dalam penelitian adalah pembahasan mengenai *return* saham yang merupakan tolok ukur investor dalam membeli saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk ke dalam indeks LQ-45 dari tahun 2007-2010 yang aktif menerbitkan laporan keuangan selama tahun pengamatan serta secara konsisten memperoleh laba selama tahun pengamatan dengan pengecualian industri perbankan. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 89 perusahaan.

Hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa seluruh variabel independen yaitu NPM, ROA, ROE, ROI, dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Ireturn* saham. Hal ini mungkin disebabkan karena para investor pada periode amatan tidak lagi memperhatikan laporan keuangan perusahaan dalam membeli saham, tetapi mempertimbangkan hal lain seperti aktif tidaknya saham tersebut diperdagangkan.

Kata kunci : *return* saham, NPM, ROA, ROE, ROI, dan EPS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Di pasar modal, laporan keuangan perusahaan yang *go public* merupakan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan luas, oleh karena itu operasi perusahaan yang efisien akan sangat mempengaruhi apresiasi masyarakat pada perusahaan publik. Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan menggunakan kinerja keuangan (Harianto dan Sudomo, 1998) dalam (Nicky, 2008).

Dalam melakukan investasi di pasar modal para analis dan investor dapat melakukan pendekatan investasi yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu (Suad Husnan, 2005:341). Sedangkan analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang

akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh tasiran harga saham (Suad Husnan, 2005:308).

Investasi di pasar modal tentunya mengandung unsur ketidakpastian atau risiko karena para investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukannya. Para investor membeli sejumlah saat ini dengan harapan memperoleh deviden ataupun keuntungan dari kenaikan harga saham (*capital gain*), sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. (Tendelilin, 2001:3).

Tujuan investasi adalah untuk memperoleh *return* yang optimal. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor tersebut terhadap risiko. Investor yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat *return* yang tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat *return* yang terlalu tinggi (Tendelilin, 2001:6-7).

Dari beberapa faktor fundamental yang berasal dari perusahaan, terdapat rasio keuangan yang menjadi fokus perhatian yang biasa digunakan dalam memprediksi *return* saham, rasio keuangan yang dimaksud diantaranya adalah : (1) Rasio likuiditas, (2) Rasio aktivitas, (3) Rasio profitabilitas, (4) Rasio solvabilitas, (5) Rasio pasar / penilaian. Dari beberapa jenis rasio keuangan tersebut, rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang sering difokuskan oleh para peneliti untuk dijadikan informasi dalam penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini terutama dalam kaitannya dengan dampak atau pengaruh yang diberikan terhadap *return* saham perusahaan *go public*.

Selama ini laba akuntansi selalu menjadi fokus perhatian dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan dipakai untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio keuntungan menurut Sawir (2005) dalam Taufik Hidayat (2009) dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS).

Dengan melihat pentingnya informasi rasio-rasio keuangan perusahaan, maka perlu untuk ditelusuri apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap *return*

saham. Atas dasar latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti penelitian tersebut dengan judul **"ANALISA PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas peneliti bermaksud mendapatkan bukti empiris mengenai : Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu investor dalam berinvestasi di pasar odal sebagai bahan evaluasi dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan investasi saham.
2. Memberikan informasi kepada emiten mengenai pengambilan kebijaksanaan yang menyangkut rasio keuangan perusahaan terhadap keputusan investasi saham.
3. Memberikan gambaran secara empiris kepada peneliti dalam memahami pengaruh variable rasio keuangan terhadap *return* saham khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menambah perbendaharaan penelitian di bidang manajemen investasi yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi akan disusun dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lain dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan & manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisikan mengenai penjelasan-penjelasan secara teori berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Serta pantauan terhadap penelitian terdahulu.

BAB III : Metode penelitian

Menguraikan tentang populasi dan penentuan sampel yang akan dijadikan objek penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, identifikasi variabel, perumusan model, analisis serta pengujian hipotesis.

BAB IV : Analisis Data dan hasil penelitian

Berisi uraian tentang data khusus yang berkaitan dengan analisa pemecahan masalah dan pemecahan masalah yang telah ditentukan berdasarkan alat-alat dan langkah-langkah analisa sehingga akan membawa kepada tujuan dan sasaran dari penelitian.

BAB V : Penutup

Membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian sejenis untuk berikutnya, dan juga implikasi penelitian terhadap praktik yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pengertian pasar modal secara umum menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi, *right issue*, dan sejenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, dalam bentuk hutang maupun modal sendiri,

baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun swasta (Husnan, 2005:3). Menurut Jogiyanto (2003:11-12) dalam (Hapsari, 2007) pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Saham merupakan bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan. Obligasi (Bond) merupakan suatu kontrak yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali pokok pinjaman ditambah dengan bunga dalam kurun waktu tertentu yang sudah disepakati.

Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan (Husnan,2005:4). Dalam menjalankan fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Sedangkan fungsi keuangan pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Meskipun harus diakui perbedaan fungsi ekonomi dan keuangan sering tidak jelas. Investasi yang dilakukan pada aktiva riil, atau *real assets* misalnya : membangun pabrik, membuat produk baru, menambah saluran distribusi dan sebagainya. Sedangkan investasi pada aktiva finansial (*financial asset*) atau sekuritas misalnya: membeli sertifikat deposito, *commercial paper*, saham, obligasi atau sertifikat reksadana. Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak

yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Apabila sekuritas ini bisa diperjualbelikan, dan merupakan instrumen keuangan yang berjangka panjang, maka penerbitannya dilakukan di pasar yang disebut pasar modal dan kegiatan perdagangannya dilakukan di bursa. Bursa merupakan suatu tempat dalam artian fisik untuk melakukan kegiatan perdagangan. Di Indonesia hanya ada satu bursa yaitu Bursa Efek Indonesia yang merupakan penggabungan Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta di tahun 2007.

Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (yaitu gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan risiko yang mereka bersedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan.

Peranan pasar modal terhadap perekonomian dapat dijabarkan sebagai berikut (Sunariyah, 2003) dalam Raharjo (2005) :

- a. Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan.
- b. Pasar modal memberi kesempatan kepada para investor untuk memperoleh hasil (return) yang diharapkan. Keadaan tersebut akan mendorong perusahaan (emiten) untuk memenuhi keinginan para investor untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

- c. Pasar modal memberi kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham atau surat berharga lainnya yang dimilikinya. Dengan beroperasinya pasar modal maka investor dapat melikuidasi surat berharga yang dimilikinya setiap saat.
- d. Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan suatu perekonomian.
- e. Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga. Biaya informasi tersebut di klasifikasikan menjadi biaya pencarian (*search cost*) informasi tentang perusahaan (emiten) dan biaya informasi (*information cost*) termasuk mencari informasi tentang kelebihan atau kelemahan surat berharga suatu perusahaan publik.

2.1.2 Instrumen Pasar Modal

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain.

Pengertian efek menurut PSAK No. 41 tentang Akuntansi Waran didefinisikan sebagai berikut :

“Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, dan unit penyertaan kontrak investasi kolektif. Termasuk dalam pengertian Efek adalah kontrak berjangka dan setiap derivatif lainnya dari Efek”.

Yang termasuk dalam kategori efek antara lain :

a. Saham

Saham adalah bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham berasal dari pembayaran dividend an kenaikan harga saham.

b. Obligasi

Obligasi merupakan surat tanda utang jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan ataupun pemerintah. Obligasi tersebut membayarkan bunga yang ditunjukkan oleh *coupon rate* yang tercantum pada obligasi tersebut. Nilai utang dari obligasi akan dibayarkan pada saat jatuh temponya. Nilai utang dari obligasi ini dinyatakan di dalam surat utangnya.

c. Derivatif dari Efek

Derivatif adalah sebuah kontrak bilateral atau perjanjian penukaran pembayaran yang nilainya diturunkan atau berasal dari produk yang menjadi "acuan pokok" atau juga disebut " produk turunan" (*underlying product*); daripada memperdagangkan atau menukarkan secara fisik suatu aset, pelaku pasar membuat suatu perjanjian untuk saling mempertukarkan uang, aset atau suatu nilai disuatu masa yang akan datang dengan mengacu pada aset yang menjadi acuan pokok.

Beberapa contoh dari derivatif saham adalah sebagai berikut :

1. Right/Klaim

Sesuai dengan undang-undang Pasar Modal, Bukti Right didefinisikan sebagai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada harga yang

telah ditetapkan selama periode tertentu. Bukti Right diterbitkan pada penawaran umum terbatas (*Right Issue*), dimana saham baru ditawarkan pertama kali kepada pemegang saham lama.

2. Waran

Waran adalah efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberi hak kepada pemegangnya untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga dan jangka waktu tertentu. Waran biasanya melekat pada saham sebagai daya tarik (*sweetener*) pada penawaran umum saham ataupun obligasi. Biasanya harga pelaksanaan lebih rendah dari pada harga pasar saham. Setelah saham ataupun obligasi tersebut tercatat di bursa, waran dapat diperdagangkan secara terpisah.

3. Obligasi *convertible*

Obligasi *convertible* atau obligasi konversi adalah obligasi yang dapat dikonversikan (ditukar) menjadi saham biasa pada waktu tertentu atau sesudahnya.

4. Saham deviden

bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham.

5. Saham bonus

Saham Bonus adalah saham yang dibagikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Pembagian Saham Bonus harus proporsional dengan kepemilikan saham dari setiap pemegang saham.

2.1.3 Pembentukan Harga Saham

Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, artinya harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Bila dilihat dari pembentukan, harga efek, pasar digolongkan ke dalam dua macam jenis : pasar regular dan pasar negoisasi. Pada pasar regular harga terjadi akibat proses tawar menawar (*auction market*) secara terus menerus berdasarkan kekuatan pasar, sedangkan di pasar negoisasi harga saham terjadi akibat negoisasi antara pihak penjual dan pihak pembeli (Adiningsih,dkk,1998) dalam Raharjo (2005).

2.2 Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan (Suad Husnan, 2005:36). Keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham berasal dari pembayaran dividen dan kenaikan harga saham. Menurut Weston dan Copeland (1998) dalam (Nurmalasari, 2009) Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan spekulator. Investor di sini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan capital gain dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu dividen dan *capital gain*.

2.3 Return saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) yang merupakan *return* yang telah terjadi dan *return* ekspektasi (*expected return*) yang merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang (Jogiyanto, 2009:199).

Return (*Return* total) terdiri dari *capital gain* (*loss*) dan *yield* (Jogiyanto, 2009:200).

$$\text{Return total} = \text{Capital gain loss} + \text{Yield}$$

Capital gain atau *capital loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu.

$$\text{Capital gain atau capital loss} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

P_t = Harga investasi sekarang

P_{t-1} = Harga investasi periode sebelumnya

Yield merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah persentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya (Jogiyanto, 2009:200).

$$\text{Yield} = \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

Dimana :

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

P_{t-1} = Harga investasi periode sebelumnya

Dengan demikian, *return* total dapat juga dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Dimana :

P_t = Harga investasi sekarang

P_{t-1} = Harga investasi periode sebelumnya

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

Namun tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* sahamnya dapat dihitung sebagai berikut (Jogiyanto, 1998) dalam (Nicky, 2008):

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2.4 Laporan Keuangan

2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Ada beberapa definisi yang dapat memberikan penjelasan tentang laporan keuangan dalam berbagai bentuk uraian. Hal tersebut tentu saja ditinjau dari perspektif yang berbeda-beda sesuai dengan pihak yang mendefinisikan. Adapun

beberapa definisi tentang laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Definisi menurut IAI adalah :

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2009).

Definisi menurut Bambang Riyanto :

Laporan keuangan memberikan suatu ikhtisar mengenai keadaan suatu perusahaan dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan Rugi laba mencerminkan hasil- hasil yang dicapai selama periode tertentu (Riyanto, 1995) dalam (Raharjo, 2005).

Definisi menurut Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty :

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Prastowo dan Rifka, 2005).

2.4.2 Arti Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan instrumen untuk melaporkan informasi keuangan suatu perusahaan kepada kelompok orang berbeda-beda, dan disusun sebagai dasar pengambilan keputusan. Suatu laporan keuangan akan bermanfaat,

jika laporan keuangan memberikan informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan. Informasi laporan keuangan tersebut akan mempunyai kualitas relevan jika informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi si pemakai laporan keuangan tersebut seperti contohnya para investor.

Investor yang akan menanamkan investasinya dalam bentuk surat berharga sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan. Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan (2004, par. 38) dalam (Hidayat, 2009) menyebutkan sebagai berikut :

Informasi posisi keuangan dan kinerja masa lalu serinkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran deviden dan upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Hal yang dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa informasi laporan keuangan memegang peranan penting dalam aktivitas perdagangan. Informasi ini merupakan dasar pengambilan bagi para pemodal (investor), dengan demikian keterbukaan informasi memegang peranan penting dalam aktivitas perdagangan saham. Informasi lain yang menarik para investor antara lain adalah harga saham sebagai revisi atau penyesuaian di pasar yang sepenuhnya mencerminkan kinerja perusahaan. Sejalan dengan kepentingan investor yang ingin berinvestasi dalam bentuk surat berharga khususnya saham , maka informasi laporan keuangan berguna untuk melihat keuntungan yang dapat direalisasikan melalui tindakan yang akan diambil berdasarkan informasi itu. Atas dasar laporan keuangan sebagai media informasi inilah nantinya akan

memberikan gambaran tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio-rasio keuangan.

Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi-informasi yang penting suatu perusahaan yaitu berupa, (Harnanto,1992) :

1. Informasi tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
2. Informasi mengenai sumber-sumber ekonomi, harta atau kekayaan bersih yang timbul dalam aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh laba.
3. Informasi mengenai hasil usaha perusahaan yang dapat dipakai sebagai dasar untuk menilai dan membuat estimasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Informasi mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban yang disebabkan oleh aktivitas pembelanjaan dan investasi.
5. Informasi penting lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti kebijakan akuntansi yang diterapkan di perusahaan.

2.4.3 Hubungan Laporan Keuangan dengan *Return Saham*

Return dalam arti yang sebenarnya adalah suatu hasil dari penanaman modal atau investasi yang kita tanam. Investor akan mendapatkan *return* yang tinggi atau rendah bahkan mungkin tidak mendapatkan *return* sama sekali. Tinggi rendahnya *return* dapat dilihat dari respon pasar yang menanggapi adanya even tersebut. Maka hubungan laporan keuangan dengan *return* adalah jika pasar

bereaksi positif karena adanya pengumuman publikasi laporan keuangan menunjukkan bahwa investor memiliki keyakinan akan kinerja dari perusahaan itu, akibatnya permintaan atas saham perusahaan tersebut akan meningkat dan akan berdampak pada kenaikan harga saham, ini berarti *return* yang diperoleh tinggi. Sedangkan pasar yang bereaksi negatif karena adanya pengumuman publikasi laporan keuangan akan berakibat pada penurunan harga saham di bursa artinya *return* yang diperoleh rendah atau tidak memperoleh *return* sama sekali. Kita tidak dapat mengingkari teori Keynes yang memperkuat hubungan ini dimana “*high return, high risk*”, semakin tinggi return yang diharapkan semakin tinggi pula resiko yang dihadapi, begitu pula sebaliknya.

2.5 Analisis Fundamental

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini sering disebut sebagai *share price forecasting model* dan sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas (Husnan, 2005:307).

Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan, struktur permodalan, proyeksi dan resiko) (Jogiyanto, 2009:130). Dalam analisis fundamental setiap pemodal dianggap sebagai makhluk yang rasional. Oleh sebab itu analisis fundamental mencoba mempelajari hubungan harga saham dengan kondisi perusahaan. Alasannya bahwa nilai saham mewakili

nilai perusahaan, tidak hanya nilai instrinsik suatu saat, tetapi juga adalah harapan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai dikemudian hari. Analisis fundamental tidak menaruh perhatian pada pola pergerakan harga saham di masa lalu tetapi berusaha menentukan nilai yang tepat untuk suatu saham. Mereka yakin pada akhirnya bursa akan mencerminkan secara tepat nilai sesungguhnya suatu saham.

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Analisis fundamental beranggapan bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh laporan keuangan. Bila kinerja yang merupakan kemampuan perusahaan dalam rangka merubah potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan secara efektif dan efisien yang bisa dilihat melalui informasi yang berasal dari laporan keuangan menunjukkan adanya prospek yang semakin baik maka pasar akan memberikan respon positif dan harga saham meningkat.

2.6 Rasio Keuangan

Van Horne dan Wachowicz (2005) dalam (Hidayat, 2009) menyatakan :

Agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan “pemeriksaan” atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang seringkali digunakan selama pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan (*financial ratio*), atau indeks, yang menghubungkan dua angka akuntansi dan didapat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Pernyataan tersebut memberikan penjelasan bahwa rasio keuangan sangatlah berguna dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan dan

kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan. Hal ini akan memberikan informasi tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan pada rentang waktu tertentu.

Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio ini bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya (Prastowo dan Rifka, 2005:80).

Weston dan Brigham mengelompokkan rasio-rasio keuangan ke dalam enam jenis :

1. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio aktivitas / perputaran (*Activity Ratio*) merupakan rasio yang mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan.
4. Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan rasio yang memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi.
5. Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

6. Rasio penilaian (*Valuation Ratio*) merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

2.6.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan rasio yang memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi. Menurut Ang (1997) dalam (Widodo, 2007) rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kemampuan dan sumber yang dimiliki. Rasio profitabilitas menurut Sawir (2005) dalam Taufik Hidayat (2009) dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS).

2.6.2 *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS)

***Net Profit Margin* (NPM)**

Net Profit Margin (NPM) yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total penghasilan (Suad Husnan, 2005:334). Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam

mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya (Weston dan Copeland, 1998) dalam (Indah Nurmalasari, 2009).

NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{NIAT}{Net\ Sales}$$

Dimana :

NPM = *Net Profit Margin*

NIAT = *Net Income After Tax*

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (*return*) bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar (ROA) menunjukkan kinerja yang semakin baik begitu pula sebaliknya (Ang, 1997) dalam Saniman Widodo (2007). Rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya *asset* perusahaan yang menganggur, investasi persediaan yang terlalu banyak, aktiva tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain (Raharjo, 2005).

Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA \% = \frac{NIAT}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

Total Assets = Total asset perusahaan pada periode laporan akhir tahun

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Brigham (2001) dalam Widodo (2007) semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

ROE secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE \% = \frac{NIAT}{Total\ Equity} \times 100 \%$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

Total Equity = Total modal sendiri

Return on Investment (ROI)

ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total investasi yang dilakukan perusahaan.

ROI merupakan perbandingan antara tingkat laba operasi setelah pajak dengan total investasinya. Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Nuraini (2010)

ROI dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROI \% = \frac{NIAT}{Total\ Investasi} \times 100\%$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

Earning per Share (EPS)

EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan, Ang (1997) dalam Widodo (2007). EPS adalah rasio keuangan yang paling sering digunakan untuk mengukur kondisi dan pertumbuhan perusahaan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya maka semakin *profitable* dan menarik investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan memberikan efek positif pada harga saham. Oleh karena itu perusahaan yang stabil biasanya memperlihatkan stabilitas pertumbuhan EPS setiap triwulannya dan berfluktuatif jika sebaliknya (Raharjo, 2005).

Secara matematis EPS dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$EPS = \frac{NIAT}{Jumlah\ saham}$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

2.7 Indeks LQ-45

Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah (Wikipedia.org).

Menurut Jogiyanto (2009:105) pertimbangan-pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang masuk di ILQ-45 adalah likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Selama 12 bulan terakhir rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar regular.
- b. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar regular.
- c. Telah tercatat di BEI paling tidak selama 3 bulan.

2.8 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Faried (2008) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, hasil penelitian dari Nathaniel (2008) menyimpulkan bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham, penelitian oleh Rosyadi (2002) dalam Raharjo (2005), Hidayat (2007) menyimpulkan bahwa NPM berpengaruh secara positif terhadap *return* saham.

Hasil penelitian dari Sparta (2000) dan Ika Rahayu (2003) dalam Widodo (2007) menyimpulkan bahwa ROA tidak signifikan berpengaruh terhadap *return* saham, penelitian oleh Sunarto (2001), Sohib Natarsyah (2000), Saiful Anam (2002), dan Sulistiyo (2004) dalam Widodo (2007) menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dalam penelitian Widodo (2007), Hidayat (2007) ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian oleh Teguh Prasetyo (2000) menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap return saham, Penelitian yang dilakukan oleh Yogo (1998) dalam Raharjo (2005), Sunarto (2001) dalam Widodo (2007), Munte (2009) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh secara positif terhadap *return* saham.

Penelitian oleh Nathaniel (2008) menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian dari Hidayat (2007), Rosyadi (2002) dalam Raharjo (2005) menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Irawati (2000) dalam Raharjo (2005) menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *return* saham.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Raharjo (2005). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel bebas yang digunakan serta periode pengamatannya dimulai dari tahun 2007-2010.

2.9 Rumusan Hipotesis

Salah satu informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam menilai saham suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Berdasarkan analisis terhadap informasi laporan keuangan, investor dapat mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibandingkan dengan harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan, dan atas perbandingan tersebut investor akan dapat membuat keputusan apakah akan membeli atau menjual saham yang bersangkutan (Tendelilin,2001) dalam (Hapsari, 2007).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2009:199). *Return* dalam arti yang sebenarnya adalah suatu hasil dari penanaman modal atau investasi yang kita tanam. Investor akan mendapatkan *return* yang tinggi atau rendah bahkan mungkin tidak mendapatkan *return* sama sekali.

Berdasarkan uraian pemikiran teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu diatas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₂ : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₃ : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₄ : *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₅ : *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian dan Pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah saham perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan 2010. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan *go public* yang telah terdaftar di BEI pada bulan Desember 2006 sampai dengan akhir periode pengamatan yaitu bulan Desember 2010.
- b. Termasuk dalam ILQ-45 pada perusahaan yang aktif 2 *review* berturut-turut dalam setahun pada periode pengamatan tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.

Dengan kriteria tersebut didapat sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian.

TABEL 3.1
KRITERIA SAMPEL

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan yang masuk kedalam LQ45 yang aktif 2 <i>review</i> berturut-turut dalam	Tahun 2007 = 18 Tahun 2008 = 22

setahun pada periode amatan tahun 2007-2010	Tahun 2009 = 20 Tahun 2010 = 29 Jumlah = 89
---	---

Tabel 3.1 menunjukkan jumlah sampel perusahaan yang termasuk dalam kelompok saham LQ45 yang aktif 2 *review* berturut-turut dalam setahun pada periode amatan tahun 2007-2010. Sampel perusahaan tersebut diatas bukan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, lengkap laporan keuangan, serta lengkap tanggal publikasinya. Jumlah keseluruhan perusahaan yang akan dijadikan sampel adalah 89 perusahaan.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah :

TABEL 3.2
DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN YANG DIGUNAKAN DALAM
PENELITIAN PER TAHUN

NO	TAHUN			
	2007	2008	2009	2010
1	AALI	AALI	ANTM	AALI
2	ADHI	ANTM	BRPT	ADRO
3	BNBR	ASII	ELSA	ANTM
4	BTEL	BLTA	SMCB	ASII
5	BUMI	BNBR	INDY	BTEL
6	CTRA	BTEL	ITMG	BUMI
7	CTRS	BUMI	INDF	DEWA
8	ENRG	CPIN	ISAT	ELSA
9	ISAT	CTRA	INCO	ELTY
10	KIJA	ELTY	JSMR	GGRM
11	KLBF	INCO	KLBF	INCO

12	MEDC	INDF	LPKR	INDF
13	PGAS	ISAT	MEDC	INDY
14	PTBA	MEDC	PGAS	INTP
15	SMCB	PGAS	SGRO	ISAT
16	TLKM	PTBA	SMGR	ITMG
17	UNSP	SMCB	TLKM	JSMR
18	UNTR	TBLA	TINS	KLBF
19		TINS	UNVR	LPKR
20		TLKM	UNTR	LSIP
21		UNSP		MEDC
22		UNTR		PGAS
23				PTBA
24				SMCB
25				SMGR
26				TINS
27				TLKM
28				UNSP
29				UNTR
JUMLAH	18	22	20	29

3.2 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini..

3.3 Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata *return* saham lima hari setelah tanggal publikasi. Untuk menghitung *return* saham dapat diperoleh dengan cara :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total penghasilan (Suad Husnan, 2005:334).

NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{NIAT}{\text{Net sales}} \times 100\%$$

Dimana :

NPM = *Net Profit Margin*

NIAT = *Net Income After Tax*

2. *Return on Asset* (ROA)

ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (*return*) bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar (ROA) menunjukkan kinerja yang semakin baik begitu pula sebaliknya (Ang, 1997) dalam Saniman Widodo (2007).

$$ROA \% = \frac{NIAT}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

Total Assets = Total asset perusahaan pada periode laporan akhir tahun

3. *Return on Equity* (ROE)

(ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mengasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Brigham (2001) dalam Widodo (2007) semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

Secara matematis ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE \% = \frac{NIAT}{Total\ Equity} \times 100 \%$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

Total Equity = Total modal sendiri

4. *Return on Investment* (ROI)

ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total investasi yang dilakukan perusahaan.

ROI merupakan perbandingan antara tingkat laba operasi setelah pajak dengan total investasinya. Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Nuraini (2010)

ROI dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROI \% = \frac{NIAT}{Investasi\ yang\ Digunakan} \times 100\%$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

5. *Earning per Share* (EPS)

EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan, Ang (1997) dalam Widodo (2007).

$$EPS = \frac{NIAT}{Jumlah\ saham}$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

Untuk menghitung besarnya perubahan EPS yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara :

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}} \times 100\%$$

3.4 Hipotesis Operasional

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara NPM, ROA, ROE, ROI, dan EPS terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini terdapat lima hipotesis yang akan diuji yaitu :

Hipotesis pertama :

H₁ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hipotesis ini menyatakan bahwa jika nilai dari NPM naik, maka *return* yang akan diperoleh akan naik.

Hipotesis operasional :

H_{o1} : *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H_{a1} : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hipotesis kedua :

H₂ : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hipotesis ini menyatakan bahwa jika nilai dari ROA naik, maka *return* yang akan diperoleh akan naik.

Hipotesis operasional :

H₀₂ : *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H_{a2} : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hipotesis ketiga :

H₃ : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hipotesis ini menyatakan bahwa jika nilai dari ROE naik, maka *return* yang akan diperoleh akan naik.

Hipotesis operasional :

H₀₃ : *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H_{a3} : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hipotesis keempat :

H₄ : *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hipotesis ini menyatakan bahwa nilai dari ROI akan mempengaruhi jumlah *return* yang akan diperoleh.

Hipotesis operasional :

H₀₄ : *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H_{a4} : *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hipotesis kelima :

H₅ : *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hipotesis ini menyatakan bahwa jika nilai dari EPS naik, maka *return* yang akan diperoleh akan naik.

Hipotesis operasional :

H₀₅ : *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H_{a5} : *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

3.5 Metode Analisis

Untuk melihat besarnya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS) sebagai variabel independen terhadap *return* saham sebagai variabel dependen, maka digunakan metode analisis regresi linier berganda. Pengaruh variabel independen dapat diukur secara parsial maupun simultan (Supranto, 2001) dalam Raharjo (2005).

Model regresi linier berganda tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon_i$$

Dimana :

Y = *return* saham

b₀ = konstanta

b_{1,2,3,4,5} = koefisien variabel independen

X_1	= NPM
X_2	= ROA
X_3	= ROE
X_4	= ROI
X_5	= EPS
ε_i	= <i>standard error</i> (kesalahan pengganggu)

Sehingga dapat juga dirumuskan sebagai berikut :

$$R = b_0 + b_1NPM + b_2ROA + b_3ROE + b_4ROI + b_5EPS + \varepsilon_i$$

Untuk pengujian hipotesis tahap pertama adalah pengujian pengaruh NPM, ROA, ROE, ROI dan EPS secara parsial terhadap *return* saham. Pengujian ini menggunakan Uji t, dengan rumus sebagai berikut (Gujarati, 1997) dalam Raharjo (2005) :

$$t_h = \frac{b_i}{sb_i}$$

Dimana :

t_h = t hitung

b_i = koefisien regresi variabel bebas

Setelah nilai t hitung diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan menggunakan *level of confidence* 95% ($\alpha = 0.05$) dan *degree of freedom* ($n-k-1$), maka disusunlah kriteria penerimaan sebagai berikut :

H_0 ditolak jika *p-value* < 0,05

H_0 gagal ditolak jika *p-value* > 0.05

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan penyajian dari seluruh hasil perhitungan data-data yang telah dikumpulkan dan diolah lengkap dengan analisis dan pembahasan untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010 dan termasuk dalam indeks saham LQ 45. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada proses pengambilan sampel yang dijelaskan pada bab III, maka jumlah sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tahun 2007 sejumlah 18 perusahaan, tahun 2008 sejumlah 22 perusahaan, tahun 2009 sejumlah 20 perusahaan, tahun 2010 sejumlah 29 perusahaan, sehingga jumlah sampel keseluruhan sebanyak 89 perusahaan.

Data yang dibutuhkan untuk perhitungan variabel independen adalah NPM, ROA, ROE, ROI, dan EPS, yaitu dari data laporan keuangan perusahaan sampel periode tahun 2007-2010. Sedangkan untuk perhitungan variabel

dependen *Return* diperoleh dari perubahan harga saham penutupan harian lima hari setelah tanggal publikasi masing-masing perusahaan pada periode amatan.

Sebelum masuk pada analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data dan uji asumsi klasik, untuk memastikan agar model regresi tidak bias dan dapat digunakan sebagai alat analisis yang representatif. Jika seluruh tahapan pengujian asumsi klasik telah dilakukan dan model regresi dinyatakan lolos pengujian, maka proses selanjutnya adalah melakukan analisis regresi berikut pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

4.1 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan perusahaan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan harga saham harian perusahaan emiten yang diperoleh dari yahoo finance.

Perhitungan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. *Return* saham

Perhitungan *return* saham diambil dari rata-rata harga saham harian perusahaan lima hari setelah publikasi laporan keuangan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Return saham dari perusahaan AALI pada tahun 2010 adalah :

$$\text{Return saham} = \frac{21700 - 22200}{22200} = -0.02252$$

Dihitung sampai dengan hari ke lima kemudian di rata-rata.

2. NPM

Untuk perhitungan NPM data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan emiten, NPM dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{NIAT}{\text{Net sales}} \times 100\%$$

Dimana :

NPM = *Net Profit Margin*

NIAT = *Net Income After Tax*

NPM dari perusahaan AALI pada tahun 2010 adalah :

$$NPM = \frac{2,016,780,000}{8,843,721,000} \times 100\% = 22.80\%$$

3. ROA

Perhitungan ROA diperoleh dengan rumus :

$$ROA \% = \frac{NIAT}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

Total Assets = Total asset perusahaan pada periode laporan akhir tahun

ROA dari perusahaan AALI pada tahun 2010 adalah :

$$ROA = \frac{2,016,780,000}{8,791,799,000} \times 100\% = 22.94\%$$

4. ROE

ROE diperoleh dengan rumus :

$$ROE \% = \frac{NIAT}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

Total Equity = Total modal sendiri

ROE untuk perusahaan AALI tahun 2010 adalah :

$$ROE = \frac{2,016,780,000}{7,211,687,000} \times 100\% = 27.97\%$$

5. ROI

Perhitungan ROI diperoleh dari rumus :

$$ROI \% = \frac{NIAT}{Investasi\ yang\ Digunakan} \times 100\%$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

ROI untuk perusahaan AALI tahun 2010 adalah :

$$ROI = \frac{2,016,780,000}{1,390,878,000} \times 100\% = 145\%$$

6. EPS

Perhitungan EPS diperoleh dari :

$$EPS = \frac{NIAT}{Jumlah\ saham}$$

Dimana :

NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih setelah pajak)

Untuk menghitung besarnya perubahan EPS yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara :

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}} \times 100\%$$

EPS untuk perusahaan AALI tahun 2010 adalah :

$$\Delta EPS = \frac{1,280.7 - 1,054.55}{1,054.55} \times 100\% = 21.45\%$$

Keseluruhan hasil perhitungan variabel dependen maupun variabel independen terlampir.

4.2 Deskripsi Data

Berikut ini adalah deskriptif statistik atas variabel dependen Return dan variabel independen (NPM, ROA, ROE, ROI, dan EPS) :

TABEL 4.1

DESKRIPSI STATISTIK VARIABEL PENELITIAN

variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
NPM	89	0.00000	1.88649	0.17783	0.22862
ROA	89	0.00000	0.62378	0.11267	0.10728
ROE	89	0.00000	2.11878	0.21863	0.25307
ROI	89	0.00000	13.26175	1.66648	1.97836
EPS	89	0.00650	3,549.00000	332.53600	567.17571
Return	89	-0.03022	0.04117	0.00147	0.01156

Dari tabel 4.1 di atas diperoleh gambaran nilai minimum dan nilai maksimum dari masing-masing variabel yang akan diuji, nilai rata-rata dari masing-masing variabel, serta standar deviasi masing-masing variabel.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa selama periode tahun 2007 sampai dengan 2010, dari 89 perusahaan dengan 89 obyek observasi, return saham paling rendah sebesar -0.03022 rupiah. Sedangkan return saham tertinggi adalah sebesar 0.04117 rupiah. Sedangkan tingkat penyimpangan sebaran data return saham observasi selama tahun 2007-2010 adalah sebesar 0.01156.

Pada variabel NPM terlihat bahwa nilai paling rendah dari NPM adalah -0.00000 sedangkan data tertinggi adalah 1.88649. Rata-rata dari variabel NPM selama periode penelitian adalah 0.17783 dan besarnya tingkat penyimpangan adalah sebesar 0.22862.

Pada variabel ROA terlihat bahwa nilai paling rendah dari ROA adalah -0.00000 sedangkan data tertinggi adalah 0.62378. Rata-rata dari variabel ROA selama periode penelitian adalah 0.11267 dan besarnya tingkat penyimpangan adalah sebesar 0.10728.

Pada variabel ROE terlihat bahwa nilai paling rendah dari ROE adalah -0.00000 sedangkan data tertinggi adalah 2.11878. Rata-rata dari variabel ROE selama periode penelitian adalah 0.21863 dan besarnya tingkat penyimpangan adalah sebesar 0.25307.

Pada variabel ROI terlihat bahwa nilai paling rendah dari ROI adalah - 0.00000 sedangkan data tertinggi adalah 13.26175. Rata-rata dari variabel ROI selama periode penelitian adalah 1.66648 dan besarnya tingkat penyimpangan adalah sebesar 1.97836.

Pada variabel EPS terlihat bahwa nilai paling rendah dari EPS adalah - 0.00650 sedangkan data tertinggi adalah 3,549. Rata-rata dari variabel EPS selama periode penelitian adalah 332.536 dan besarnya tingkat penyimpangan adalah sebesar 567.17571.

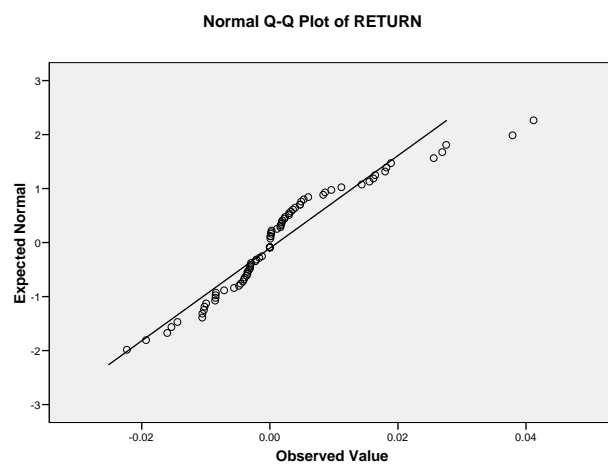
4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam suatu penelitian, kemungkinan munculnya masalah dalam analisis regresi cukup sering dalam mencocokkan model prediksi ke dalam ke dalam sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam serangkaian data. Masalah ini sering disebut dengan pengujian asumsi klasik yang didalamnya termasuk pengujian normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pengujian ini juga dimaksudkan agar persamaan regresi yang dipergunakan dalam masing-masing model analisis memenuhi kriteria BLUE (Gujarati, 1995:72-73) dalam Hidayat (2009), yaitu *Best*, dengan maksud untuk memberikan model analisis yang terbaik ; Linier, dan merupakan kombinasi linier dari data sampel ; *Unbiased*, dan juga memiliki rata-rata atau nilai harapan yang harus sama dengan nilai sebenarnya ; *Efficient estimator*, dan terakhir memiliki varians yang minimal diantara pemerkiraan lain yang tidak bias.

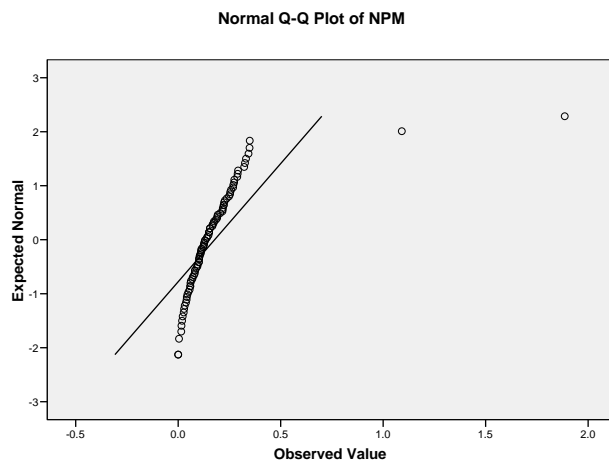
4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi normal atau mendekati normal. Data dikatakan terdistribusi normal jika memenuhi asumsi normalitas data yaitu, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2005). Hasil uji normalitas seluruh sampel tahun 2007-2010 disajikan sebagai berikut :

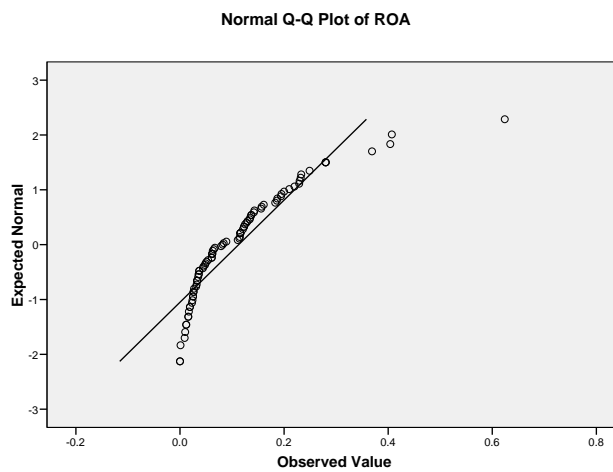
GAMBAR 4.1
UJI NORMALITAS RETURN



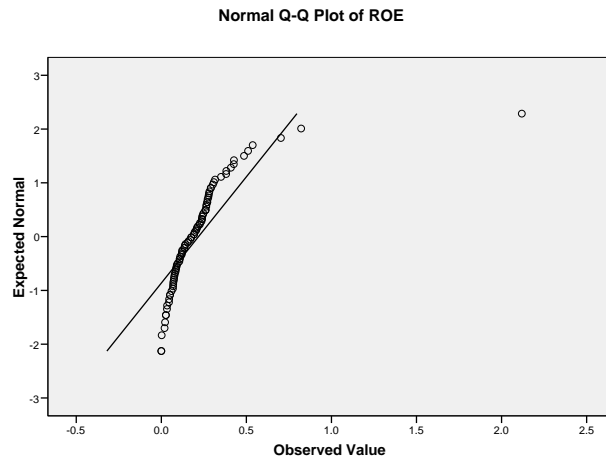
GAMBAR 4.2
UJI NORMALITAS NPM



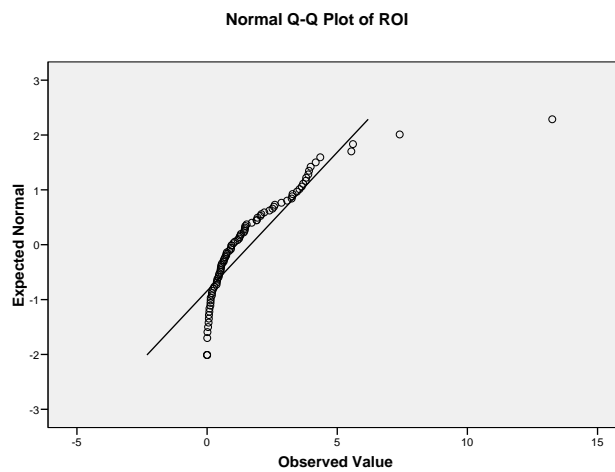
GAMBAR 4.3
UJI NORMALITAS ROA



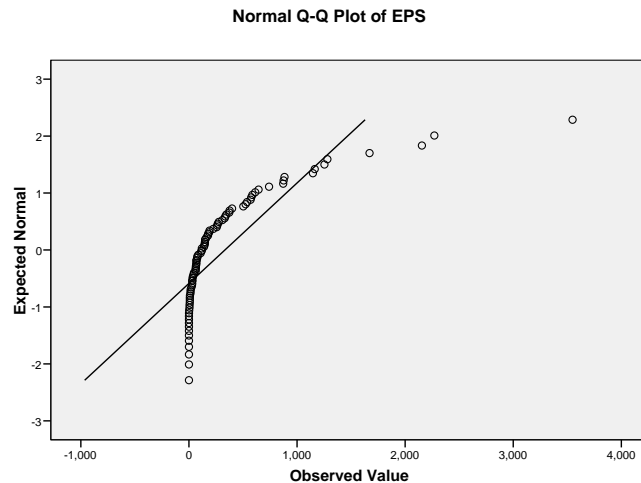
GAMBAR 4.4
UJI NORMALITAS ROE



GAMBAR 4.5
UJI NORMALITAS ROI



GAMBAR 4.6
UJI NORMALITAS EPS



Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari gambar grafik di atas. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian variabel dependen maupun variabel independen yang dipergunakan telah terdistribusi secara normal, yang ditunjukkan oleh gambar normal plot di atas.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah diantara variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat korelasi yang erat ataukah tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinieritas, karena gejala ini menyebabkan kesalahan standar estimasi

akan cenderung meningkat (Ghozali,2005). Hasil pengujian dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) serta *tolerance value*, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.2
 UJI MULTIKOLINIERITAS
 Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	.349	2.864
	ROA	.221	4.527
	ROE	.154	6.475
	ROI	.839	1.192
	EPS	.879	1.138

a Dependent Variable: RETURN

Hasil pengujian menunjukkan nilai *tolerance* kurang dari 10%, dan nilai VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10, artinya dalam persamaan regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model suatu regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2001). Adapun cara mendeteksi terjadinya

autokorelasi dengan menggunakan tabel sesuai dengan yang dikemukakan Algifari (2000) dalam Raharjo (2005) yaitu :

TABEL 4.3
KRITERIA AUTOKORELASI

Durbin-Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,8	Ada autokorelasi
1,8 sampai dengan 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 sampai dengan 2,34	Tidak ada autokorelasi
2,34 sampai dengan 2,92	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,92	Ada autokorelasi

TABEL 4.4
UJI AUTOKORELASI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.137(a)	.019	-.040	.01178447	1.771

a Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROI, ROA, ROE

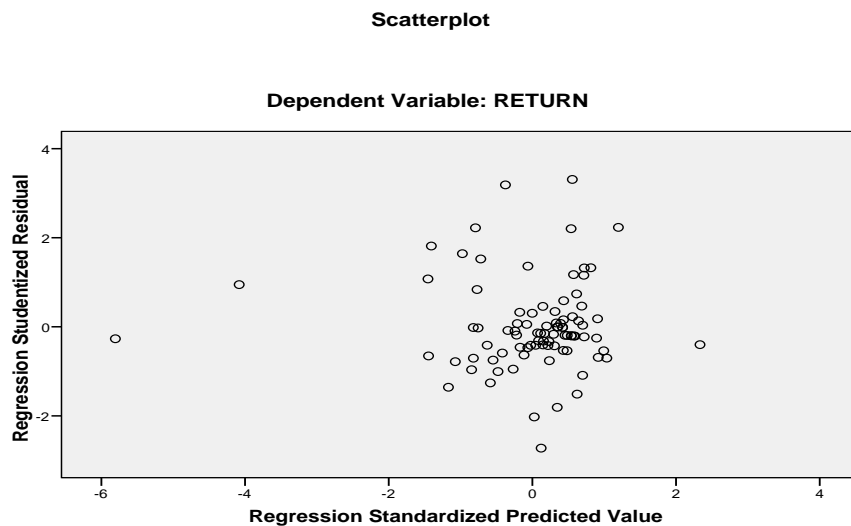
b Dependent Variable: RETURN

Dari hasil pengujian autokorelasi diperoleh nilai dengan kesimpulan tidak ada autokorelasi dengan nilai Durbin – Watson sebesar 1,771. Dengan demikian model regresi yang digunakan sudah bebas dari gejala autokorelasi.

4.3.4 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya hetereskedasitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya (Ghozali, 2005).

GAMBAR 4.7
UJI HETEROSKEDASITAS



Dari gambar 4.7 terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 dan pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

4.4 Uji Regresi

4.4.1 Analisis Regresi

Setelah melalui semua tahapan pengujian pra analisis normalitas dan pengujian asumsi klasik, maka model regresi ini dianggap layak sebagai dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Langkah selanjutnya adalah pengujian regresi berganda yang telah diformulasikan sebagai berikut:

$$R = b_0 + b_1NPM + b_2ROA + b_3ROE + b_4ROI + b_5EPS + \varepsilon_i$$

Uji regresi parsial ini didasarkan pada hipotesis dan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Uji t ini juga dilakukan berdasarkan observasi dari tahun 2007-2010. Hasil dari analisis regresi parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

TABEL 4.6
UJI REGRESI PARSIAL

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.002	.002		1.200	.233			
	NPM	-.011	.009	-.210	-1.143	.256	-.104	-.125	-.124
	ROA	.005	.025	.045	.195	.846	-.019	.021	.021
	ROE	.005	.013	.102	.369	.713	-.037	.040	.040
	ROI	.000	.001	-.040	-.335	.739	-.025	-.037	-.036
	EPS	-6.7E-007	.000	-.033	-.285	.777	-.015	-.031	-.031

a. Dependent Variable: RETURN

Hasil pengujian hipotesis untuk pembuktian hipotesis:

1. Hipotesis pertama (H_1) penelitian menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap return saham.

Hasil uji regresi dari NPM dapat dilihat nilai sig. dari NPM sebesar 0.256, atau dapat disimpulkan pada $\alpha = 5\%$ NPM tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil tersebut H_0 gagal ditolak.

2. Hipotesis kedua (H_2) penelitian menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham.

Hasil uji regresi dari ROA dapat dilihat nilai sign. dari ROA sebesar 0.846, atau dapat disimpulkan bahwa pada $\alpha = 5\%$ ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil tersebut maka H_0 gagal ditolak.

3. Hipotesis ketiga (H_3) penelitian menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham.

Hasil uji regresi dari ROE dapat dilihat nilai sign. dari ROE sebesar 0.713, atau dapat disimpulkan bahwa pada $\alpha = 5\%$ ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil tersebut maka H_0 gagal ditolak.

4. Hipotesis keempat (H_4) penelitian menyatakan bahwa *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap return saham.

Hasil uji regresi dari ROI dapat dilihat nilai sig. dari ROI sebesar 0.739, atau dapat disimpulkan bahwa pada $\alpha = 5\%$ ROI tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil tersebut maka H_0 gagal ditolak.

5. Hipotesis kelima (H_5) penelitian menyatakan bahwa *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham.

Hasil uji regresi dari EPS dapat dilihat nilai sig. dari EPS sebesar 0.777, atau dapat disimpulkan bahwa pada $\alpha = 5\%$ EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil tersebut maka H_0 gagal ditolak.

Dari keseluruhan uji regresi yang telah dilakukan dapat disimpulkan seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, hal ini disebabkan karena kemungkinan pada tahun 2007-2010 para investor tidak memperhatikan laporan keuangan perusahaan dalam membeli saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil seluruh penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian ini serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya akan dikemukakan dalam bab ini.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji besarnya pengaruh rasio profitabilitas yang didapat dari publikasi laporan keuangan terhadap *return* saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI periode tahun 2007 – 2010 dan termasuk dalam kelompok saham LQ 45. Sebagai alat analisis, penelitian ini menggunakan metode regresi, adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil regresi menunjukkan bahwa NPM tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Maka dapat ditarik kesimpulan H_1 ditolak. Hal tersebut mungkin disebabkan karena investor tidak lagi beranggapan bahwa NPM dapat digunakan sebagai pedoman untuk membeli saham.
2. Hasil regresi menunjukkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Maka dapat ditarik kesimpulan H_2 ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa investor tidak lagi mempertimbangkan ROA di dalam membeli saham.

3. Hasil regresi menunjukkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Maka dapat ditarik kesimpulan H_3 ditolak. Hal tersebut mungkin disebabkan karena investor dalam membeli saham tidak mempertimbangkan besar kecilnya ROE.
4. Hasil regresi menunjukkan bahwa ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Maka dapat ditarik kesimpulan H_4 ditolak. Hal tersebut mungkin disebabkan karena investor tidak mempertimbangkan besar kecilnya ROI dalam membeli saham.
5. Hasil regresi menunjukkan bahwa EPS tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Maka dapat disimpulkan H_5 ditolak. Hal tersebut mungkin disebabkan karena investor tidak lagi beranggapan bahwa EPS dapat digunakan sebagai patokan dalam membeli saham.

Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa dari tahun 2007-2010 rasio profitabilitas tidak mempengaruhi *return* saham. Dalam hal ini para investor kemungkinan tidak lagi memperhatikan laporan keuangan perusahaan dalam membeli saham, kemungkinan lain pertimbangan para investor dalam membeli saham adalah dengan memperhatikan aktif atau tidaknya saham tersebut diperdagangkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan dan pemilihan sampel dengan beberapa kriteria seperti yang dilakukan dalam penelitian ini dapat menyebabkan bahwa hasil penelitian ini tidak mencerminkan kondisi secara keseluruhan dari populasi.
2. Periode analisis relatif pendek yaitu hanya menggunakan tahun 2007 sampai dengan 2010.
3. Karena dari berbagai macam kondisi maka penelitian ini tidak mengklasifikasikan atau memisah sampel pada sektor-sektor industri tertentu, tetapi mencerminkan keseluruhan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama perusahaan yang masuk ke dalam kelompok LQ-45.

5.3 Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya

Dari keterbatasan-keterbatasan di atas maka rekomendasi untuk penelitian- penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham tanpa memperhatikan rasio keuangan lainnya. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan rasio keuangan lainnya agar bisa diketahui apakah investor hanya berorientasi pada laba saja.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode lain dalam pemilihan rasio keuangan dan pengujian atas variabel independen yang lain.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengelompokkan perusahaan ke dalam industri-industri tertentu.

REFERENSI

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Fariied, Asbi Rachman, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2002 s.d 2006*, Tesis S-2, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.
- FE UII, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UII*, 2008.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.
- Hadi, Syamsul, *Memfaatkan Excel untuk Analisis Statistik*, Edisi Pertama, Ekonisia, Yogyakarta, 2004.
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008.
- Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam, BPF, Yogyakarta, 2009.
- Hapsari, Maya Dwi, *Analisis Hubungan Harga Saham, Market Beta, Varian Return Saham, dan Volume Perdagangan Saham dengan Bid-Ask Spread Pra dan Pasca Pengumuman Laporan Keuangan*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007.
- Hidayat, Taufik, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Tesis S-2, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2009.

- Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, Juli, 2009.
- Mulyono, Sri, *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Ketiga, FEUI, Jakarta, 2005.
- Nathaniel, Nicky, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham : Studi pada Saham-Saham Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006*), Tesis S-2, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.
- Nuraini, Yustiana Ratna, *Analisis Pengaruh Return on Investment, Fixed Assets Ratio, Firm Size dan Rate of Growth terhadap Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007*, Tesis S-2, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010.
- Nurmalasari, Indah, *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Depok, 2009.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005.
- Raharjo, Susilo, *Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2005.
- Tendelilin E, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi pertama, BPFE, Yogyakarta, 2001.
- Walsh, Ciaran, (*Key Management Ratios*), Edisi ketiga, Erlangga, Jakarta, 2004

Widodo, Saniman, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, Tesis S-2, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2007.

www.idx.co.id

www.wikipedia.org

LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN EMITEN

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
7	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
9	BRPT	Barito Pacific Tbk
10	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
11	BUMI	Bumi Resources Tbk
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	CPRO	Central Proteinaprima Tbk
14	CTRA	Ciputra Development Tbk
15	CTRS	Ciputra Surya Tbk
16	DEWA	Darma Henwa Tbk
17	ELSA	Elnusa Tbk
18	ELTY	Bakrieland Development Tbk
19	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
20	GGRM	Gudang Garam Tbk
21	INCO	International Nickel Indonesia Tbk

22	INDF	Indofoof Sukses Makmur Tbk
23	INDY	Indika Energy Tbk
24	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
25	ISAT	Indosat Tbk
26	ITMG	Indo Tambangnya Megah Tbk
27	JSMR	Jasa Marga Tbk
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
29	KLBF	Kalbe Farma Tbk
30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
31	LSIP	PP London SumateraTbk
32	MEDC	Medco Energi International Tbk
33	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
34	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
35	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
36	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
37	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
38	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
39	TINS	Timah Tbk
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
41	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
42	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk
43	UNTR	United Tractors Tbk
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

LAMPIRAN 2

DAFTAR TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

No	Kode	Tanggal publikasi
1	AALI	22-Feb-08
2	ADHI	-
3	BNBR	31-Mar-08
4	BTEL	11-Mar-08
5	BUMI	31-Mar-08
6	CTRA	18-Mar-08
7	CTRS	10-Mar-08
8	ENRG	26-Mar-08
9	ISAT	15-Feb-08
10	KIJA	27-Mar-08
11	KLBF	8-Mar-08
12	MEDC	23-Mar-08
13	PGAS	-
14	PTBA	28-Feb-08
15	SMCB	10-Feb-08
16	TLKM	22-May-08
17	UNSP	-
18	UNTR	-
19	AALI	20-Feb-09
20	ANTM	20-Mar-09
21	ASII	26-Feb-09
22	BLTA	19-Mar-09
23	BNBR	31-Mar-09
24	BTEL	24-Mar-09
25	BUMI	27-Mar-09
26	CPIN	27-Mar-09
27	CTRA	18-Mar-09
28	ELTY	16-Mar-09
29	INCO	-
30	INDF	19-Mar-09
31	ISAT	6-Feb-09
32	MEDC	24-Mar-09
33	PGAS	28-Apr-09
34	PTBA	4-Mar-09

35	SMCB	9-Feb-09
36	TBLA	25-Mar-09
37	TINS	20-Mar-09
38	TLKM	11-May-09
39	UNSP	29-Mar-09
40	UNTR	21-Feb-09
41	ANTM	2-Mar-10
42	BRPT	22-Mar-10
43	ELSA	24-Mar-10
44	SMCB	2-Feb-10
45	INDY	25-Mar-10
46	ITMG	24-Feb-10
47	INDF	18-Mar-10
48	ISAT	18-Feb-10
49	INCO	-
50	JSMR	15-Mar-10
51	KLBF	11-Mar-10
52	LPKR	29-Jan-10
53	MEDC	18-Mar-10
54	PGAS	23-Mar-10
55	SGRO	12-Mar-10
56	SMGR	17-Mar-10
57	TLKM	8-Apr-10
58	TINS	26-Mar-10
59	UNVR	23-Mar-10
60	UNTR	19-Feb-10
61	AALI	18-Feb-11
62	ADRO	15-Mar-11
63	ANTM	21-Mar-11
64	ASII	24-Feb-11
65	BTEL	17-Mar-11
66	BUMI	24-Mar-11
67	DEWA	25-Mar-11
68	ELSA	28-Feb-11
69	ELTY	21-Mar-11
70	GGRM	28-Mar-11
71	INCO	4-Mar-11
72	INDF	11-Mar-11
73	INDY	25-Mar-11
74	INTP	28-Feb-11
75	ISAT	10-Feb-11

76	ITMG	23-Feb-11
77	JSMR	22-Mar-11
78	KLBF	8-Mar-11
79	LPKR	25-Jan-11
80	LSIP	1-Feb-11
81	MEDC	22-Mar-11
82	PGAS	23-Mar-11
83	PTBA	28-Feb-11
84	SMCB	31-Jan-11
85	SMGR	8-Mar-11
86	TINS	-
87	TLKM	29-Mar-11
88	UNSP	9-Mar-11
89	UNTR	24-Feb-11

LAMPIRAN 3

DAFTAR HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 TAHUN 2007-2010

AALI

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
2/28/08	32,500.00	32,800.00	31,650.00	31,950.00	3,027,000	27,673.01
2/27/08	33,350.00	33,650.00	32,000.00	32,350.00	2,913,500	28,019.47
2/26/08	34,200.00	35,300.00	33,200.00	33,250.00	3,195,500	28,798.99
2/25/08	32,700.00	34,000.00	32,550.00	34,000.00	2,572,500	29,448.59
2/22/08	31,850.00	32,450.00	31,800.00	32,400.00	1,468,500	28,062.77

BNBR

4/7/08	475	500	475	500	200,979,500	500
4/4/08	460	480	455	470	200,441,000	470
4/3/08	490	500	460	460	562,283,500	460
4/2/08	500	500	480	500	308,900,500	500
4/1/08	500	510	490	510	332,392,000	510

BTEL

3/19/08	350	355	350	355	104,239,500	355
3/18/08	345	345	325	345	62,203,500	345
3/14/08	350	355	340	345	82,365,500	345
3/13/08	355	360	345	355	53,979,500	355
3/12/08	365	365	350	360	36,832,500	360

BUMI

4/7/08	5,500.00	5,750.00	5,500.00	5,700.00	251,990,500	5,439.93
4/4/08	5,000.00	5,450.00	5,000.00	5,425.00	271,978,000	5,177.48
4/3/08	5,450.00	5,550.00	4,850.00	4,900.00	451,129,500	4,676.43
4/2/08	6,000.00	6,000.00	5,300.00	5,350.00	282,577,000	5,105.90
4/1/08	6,300.00	6,350.00	5,650.00	5,850.00	227,701,000	5,583.09

CTRA

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
3/28/08	1,180.00	1,220.00	1,180.00	1,200.00	10,983,000	600
3/27/08	1,140.00	1,200.00	1,140.00	1,200.00	2,245,000	600
3/26/08	1,160.00	1,240.00	1,160.00	1,180.00	23,141,000	590

3/25/08	1,100.00	1,180.00	1,100.00	1,180.00	33,527,500	590
3/19/08	1,120.00	1,140.00	980	1,040.00	14,954,000	520
ENRG						
4/2/08	1,120.00	1,120.00	1,020.00	1,050.00	33,765,000	1,050.00
4/1/08	1,140.00	1,140.00	1,050.00	1,090.00	36,797,500	1,090.00
3/31/08	1,150.00	1,160.00	1,110.00	1,130.00	13,344,500	1,130.00
3/28/08	1,150.00	1,170.00	1,130.00	1,160.00	31,306,000	1,160.00
3/27/08	1,140.00	1,150.00	1,130.00	1,150.00	6,521,500	1,150.00
KLBF						
3/14/08	980	1,000.00	980	990	35,285,500	957.44
3/13/08	950	980	940	970	70,438,500	938.1
3/12/08	980	1,000.00	940	950	64,266,000	918.76
3/11/08	1,000.00	1,000.00	950	960	65,257,000	928.43
3/10/08	1,040.00	1,040.00	990	1,010.00	92,562,500	976.78
KIJA						
4/3/08	128	128	119	122	71,195,500	122
4/2/08	135	135	128	128	45,955,500	128
4/1/08	135	138	127	130	45,236,000	130
3/31/08	136	140	133	136	21,916,000	136
3/28/08	135	140	135	138	64,815,000	138
ISAT						
2/21/08	7,400.00	7,400.00	7,200.00	7,300.00	4,262,000	6,786.82
2/20/08	7,350.00	7,350.00	7,250.00	7,300.00	1,134,000	6,786.82
2/19/08	7,300.00	7,400.00	7,300.00	7,350.00	2,045,500	6,833.31
2/18/08	7,400.00	7,400.00	7,250.00	7,250.00	5,810,000	6,740.34
2/15/08	7,200.00	7,400.00	7,150.00	7,350.00	9,510,000	6,833.31
MEDC						
						Adj
Date	Open	High	Low	Close	Volume	Close*
3/31/08	3,375.00	3,400.00	3,300.00	3,325.00	4,685,500	3,149.45
3/28/08	3,375.00	3,425.00	3,350.00	3,400.00	13,777,500	3,220.49
3/27/08	3,325.00	3,450.00	3,300.00	3,375.00	23,172,500	3,196.81
3/26/08	3,375.00	3,450.00	3,300.00	3,325.00	8,661,500	3,149.45
3/25/08	3,300.00	3,400.00	3,275.00	3,375.00	14,426,500	3,196.81
PTBA						
3/6/08	11,750.00	11,900.00	11,600.00	11,650.00	15,173,000	10,891.83

3/5/08	11,200.00	11,700.00	11,200.00	11,700.00	11,393,500	10,938.57
3/4/08	11,300.00	11,350.00	10,850.00	11,150.00	15,607,500	10,424.37
3/3/08	11,200.00	11,400.00	11,050.00	11,150.00	19,118,500	10,424.37
2/29/08	11,300.00	11,700.00	11,300.00	11,450.00	23,054,000	10,704.84

TLKM

5/29/08	8,000.00	8,000.00	7,900.00	7,950.00	15,218,000	6,678.21
5/28/08	8,100.00	8,100.00	7,800.00	7,900.00	59,769,500	6,636.21
5/27/08	8,350.00	8,350.00	8,000.00	8,050.00	18,389,500	6,762.21
5/26/08	8,350.00	8,450.00	8,250.00	8,300.00	18,248,500	6,972.22
5/23/08	8,650.00	8,700.00	8,450.00	8,600.00	18,335,000	7,224.23

SMCB

2/15/08	1,490.00	1,510.00	1,480.00	1,490.00	5,829,500	1,440.36
2/14/08	1,510.00	1,540.00	1,500.00	1,500.00	13,853,500	1,450.03
2/13/08	1,480.00	1,510.00	1,460.00	1,490.00	9,101,000	1,440.36
2/12/08	1,470.00	1,480.00	1,440.00	1,460.00	5,274,500	1,411.36
2/11/08	1,420.00	1,470.00	1,410.00	1,440.00	7,038,500	1,392.03

AAII

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
02/26/09	13,100.00	13,300.00	12,650.00	12,900.00	2,529,500	11,835.95
02/25/09	12,400.00	13,050.00	12,400.00	13,000.00	2,666,000	11,927.71
02/24/09	12,300.00	12,350.00	12,100.00	12,300.00	500,000	11,285.44
02/23/09	12,100.00	12,400.00	12,100.00	12,300.00	449,500	11,285.44
02/20/09	12,200.00	12,200.00	12,050.00	12,100.00	1,368,500	11,101.94

ANTM

03/27/09	1,150.00	1,160.00	1,130.00	1,130.00	20,102,000	1,023.23
03/25/09	1,140.00	1,150.00	1,120.00	1,120.00	21,984,500	1,014.17
03/24/09	1,150.00	1,160.00	1,130.00	1,150.00	70,943,000	1,041.34
03/23/09	1,130.00	1,150.00	1,110.00	1,140.00	53,883,500	1,032.28
03/20/09	1,080.00	1,130.00	1,070.00	1,120.00	52,855,000	1,014.17

ASII

03/05/09	11,100.00	11,250.00	10,800.00	11,150.00	4,242,000	10,207.73
03/04/09	10,750.00	11,050.00	10,700.00	11,000.00	2,885,000	10,070.41
03/03/09	10,800.00	10,900.00	10,600.00	10,800.00	3,156,500	9,887.31
03/02/09	11,300.00	11,450.00	10,750.00	10,850.00	3,019,500	9,933.09
02/27/09	11,300.00	11,550.00	11,250.00	11,300.00	5,519,000	10,345.06

BLTA						
03/27/09	550	580	540	550	21,087,000	546.38
03/25/09	550	560	530	540	14,890,000	536.45
03/24/09	550	560	530	550	32,768,500	546.38
03/23/09	550	580	530	540	37,339,500	536.45
03/20/09	510	550	510	540	63,090,000	536.4
BNBR						
04/07/09	50	50	50	50	25,500	50
04/06/09	50	50	50	50	150,000	50
04/03/09	50	50	50	50	2,048,000	50
04/02/09	50	50	50	50	463,000	50
04/01/09	50	50	50	50	51,000	50
BTEL						
04/01/09	50	51	50	50	38,809,500	50
03/31/09	50	51	50	51	33,642,000	51
03/30/09	50	51	50	50	11,810,000	50
03/27/09	50	51	50	50	66,761,000	50
03/25/09	51	51	50	50	19,062,000	50
BUMI						
04/02/09	900	910	880	900	313,960,000	865.07
04/01/09	820	890	810	870	525,302,000	836.23
03/31/09	800	820	790	820	155,084,500	788.17
03/30/09	830	840	780	800	265,834,500	768.95
03/27/09	800	840	800	840	539,588,000	807.4
CPIN						
04/02/09	495	510	490	500	1,037,500	100
04/01/09	500	500	490	500	4,167,500	100
03/31/09	490	530	490	500	11,890,000	100
03/30/09	510	510	485	495	2,470,000	99
03/27/09	490	550	470	510	42,735,000	102
CTRA						
03/25/09	720	800	720	740	8,713,500	370
03/24/09	700	780	700	740	14,948,500	370
03/23/09	680	700	670	690	8,042,000	345
03/20/09	670	680	660	670	6,055,000	335
03/19/09	670	680	660	670	4,703,000	335

ELTY						
03/23/09	77	82	76	81	486,650,000	80.44
03/20/09	77	78	75	77	206,971,000	76.47
03/19/09	77	79	75	77	82,241,500	76.47
03/18/09	76	78	76	77	63,985,500	76.47
03/17/09	77	77	74	75	102,548,000	74.48
INDF						
03/27/09	970	980	950	960	35,788,500	896.17
03/25/09	980	990	950	960	30,607,500	896.17
03/24/09	990	1,000.00	960	990	82,433,500	924.17
03/23/09	920	980	910	970	96,021,000	905.5
03/20/09	890	920	880	920	40,241,500	858.83
ISAT						
02/12/09	5,850.00	5,850.00	5,700.00	5,800.00	7,313,000	5,392.27
02/11/09	5,900.00	5,900.00	5,750.00	5,850.00	10,989,500	5,438.75
02/10/09	5,800.00	5,900.00	5,800.00	5,900.00	5,481,500	5,485.24
02/09/09	5,850.00	5,850.00	5,750.00	5,850.00	4,926,500	5,438.75
02/06/09	5,900.00	5,900.00	5,750.00	5,850.00	2,854,500	5,438.75
PTBA						
03/12/09	7,150.00	7,150.00	6,850.00	6,950.00	4,776,000	6,319.53
03/11/09	7,150.00	7,200.00	7,050.00	7,100.00	2,927,500	6,455.92
03/10/09	7,000.00	7,100.00	6,950.00	7,050.00	3,196,500	6,410.46
03/06/09	7,000.00	7,100.00	6,950.00	7,000.00	6,766,000	6,364.99
03/05/09	7,200.00	7,350.00	7,050.00	7,050.00	4,847,000	6,410.46
PGAS						
05/05/09	2,650.00	2,650.00	2,525.00	2,600.00	95,540,000	2,375.81
05/04/09	2,550.00	2,650.00	2,525.00	2,575.00	81,510,000	2,352.96
05/01/09	2,600.00	2,625.00	2,450.00	2,500.00	53,688,000	2,284.43
04/30/09	2,375.00	2,600.00	2,350.00	2,600.00	90,631,500	2,375.81
04/29/09	2,300.00	2,375.00	2,275.00	2,350.00	18,984,000	2,147.36
MEDC						
04/01/09	2,250.00	2,400.00	2,225.00	2,400.00	18,107,500	2,214.31
03/31/09	2,275.00	2,300.00	2,175.00	2,200.00	9,497,500	2,029.79
03/30/09	2,325.00	2,325.00	2,200.00	2,225.00	2,191,500	2,052.85
03/27/09	2,400.00	2,450.00	2,350.00	2,375.00	6,318,000	2,191.25
03/25/09	2,325.00	2,475.00	2,275.00	2,350.00	16,947,000	2,168.18

smcb						
02/16/09	550	620	540	610	44,004,500	610
02/13/09	540	560	540	550	10,422,500	550
02/12/09	540	540	530	530	2,680,500	530
02/11/09	530	540	530	540	5,098,500	540
02/10/09	540	550	520	550	7,392,000	550
tbla						
04/02/09	215	235	215	230	100,352,000	220.28
04/01/09	205	215	205	210	7,173,500	201.13
03/31/09	215	215	205	210	7,246,500	201.13
03/30/09	215	220	205	210	11,776,500	201.13
03/27/09	210	215	205	215	17,765,000	205.92
tins						
03/27/09	1,080.00	1,110.00	1,080.00	1,080.00	31,583,500	963.07
03/25/09	1,090.00	1,100.00	1,060.00	1,070.00	16,736,500	954.15
03/24/09	1,080.00	1,110.00	1,070.00	1,100.00	59,334,500	980.9
03/23/09	1,060.00	1,090.00	1,050.00	1,070.00	20,687,500	954.15
03/20/09	1,040.00	1,070.00	1,040.00	1,060.00	12,586,500	945.23
tlkm						
05/18/09	7,050.00	7,250.00	7,050.00	7,200.00	22,511,000	6,663.65
05/15/09	7,200.00	7,200.00	7,000.00	7,050.00	30,289,000	6,524.82
05/14/09	7,150.00	7,250.00	7,050.00	7,100.00	20,093,000	6,571.10
05/13/09	7,500.00	7,550.00	7,250.00	7,250.00	23,409,500	6,709.92
05/12/09	7,400.00	7,550.00	7,350.00	7,500.00	14,121,000	6,941.30
untr						
02/26/09	5,400.00	5,500.00	5,300.00	5,350.00	3,807,000	5,008.20
02/25/09	5,450.00	5,550.00	5,350.00	5,400.00	4,268,000	5,055.00
02/24/09	5,400.00	5,450.00	5,300.00	5,350.00	5,521,500	5,008.20
02/23/09	5,250.00	5,700.00	5,250.00	5,550.00	3,990,500	5,195.42
02/20/09	5,400.00	5,400.00	5,150.00	5,250.00	4,706,000	4,914.59
unsp						
04/03/09	325	335	315	320	161,809,500	312.63
04/02/09	320	325	315	325	165,176,000	317.51
04/01/09	310	315	305	315	101,343,000	307.74
03/31/09	310	315	305	310	32,051,000	302.86
03/30/09	320	325	305	310	42,840,000	302.86

ANTM

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
3/9/10	2,150.00	2,175.00	2,125.00	2,150.00	16,350,500	2,053.23
3/8/10	2,150.00	2,175.00	2,125.00	2,150.00	17,418,500	2,053.23
3/5/10	2,175.00	2,175.00	2,125.00	2,125.00	15,654,000	2,029.35
3/4/10	2,100.00	2,200.00	2,075.00	2,150.00	70,537,500	2,053.23
3/3/10	2,100.00	2,150.00	2,075.00	2,100.00	37,961,000	2,005.48

BRPT

3/29/10	1,340.00	1,340.00	1,300.00	1,310.00	9,413,500	1,310.00
3/26/10	1,320.00	1,350.00	1,300.00	1,340.00	8,032,000	1,340.00
3/25/10	1,300.00	1,320.00	1,300.00	1,320.00	5,749,500	1,320.00
3/24/10	1,320.00	1,320.00	1,300.00	1,320.00	3,312,500	1,320.00
3/23/10	1,310.00	1,330.00	1,300.00	1,310.00	2,552,000	1,310.00

ELSA

3/31/10	465	490	460	470	141,539,500	463.38
3/30/10	480	485	455	465	96,731,500	458.45
3/29/10	485	510	460	480	517,234,000	473.24
3/26/10	405	490	400	480	618,779,500	473.24
3/25/10	335	405	335	405	448,566,000	399.3

SMCB

2/9/10	1,600.00	1,660.00	1,590.00	1,650.00	9,768,500	1,650.00
2/8/10	1,650.00	1,650.00	1,530.00	1,620.00	12,899,500	1,620.00
2/5/10	1,630.00	1,660.00	1,620.00	1,630.00	14,298,000	1,630.00
2/4/10	1,650.00	1,710.00	1,650.00	1,700.00	17,780,000	1,700.00
2/3/10	1,640.00	1,650.00	1,630.00	1,640.00	2,926,500	1,640.00

INDY

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
4/1/10	2,325.00	2,450.00	2,300.00	2,450.00	50,336,000	2,419.85
3/31/10	2,275.00	2,350.00	2,250.00	2,325.00	37,901,500	2,296.38
3/30/10	2,275.00	2,325.00	2,250.00	2,300.00	37,502,000	2,271.69
3/29/10	2,275.00	2,300.00	2,250.00	2,275.00	22,890,000	2,247.00
3/26/10	2,250.00	2,300.00	2,250.00	2,275.00	31,309,500	2,247.00

ITMG

3/4/10	32,000.00	32,400.00	31,950.00	32,050.00	1,508,500	29,291.97
3/3/10	32,200.00	32,200.00	31,500.00	31,600.00	1,030,000	28,880.69
3/2/10	32,150.00	32,250.00	31,700.00	31,900.00	1,021,000	29,154.88

3/1/10	32,000.00	32,350.00	31,900.00	32,150.00	3,163,500	29,383.36
2/25/10	31,700.00	32,000.00	31,350.00	31,600.00	1,977,500	28,880.69

indf

3/25/10	3,925.00	3,975.00	3,850.00	3,900.00	28,123,000	3,817.10
3/24/10	4,025.00	4,075.00	3,900.00	3,925.00	23,235,500	3,841.57
3/23/10	4,125.00	4,225.00	3,975.00	3,975.00	18,756,500	3,890.50
3/22/10	4,125.00	4,200.00	4,075.00	4,100.00	16,765,500	4,012.85
3/19/10	4,075.00	4,225.00	4,050.00	4,150.00	13,143,500	4,061.78

JSMR

3/23/10	1,760.00	1,770.00	1,730.00	1,740.00	4,732,500	1,621.33
3/22/10	1,760.00	1,770.00	1,750.00	1,760.00	3,782,000	1,639.96
3/19/10	1,770.00	1,790.00	1,750.00	1,770.00	7,730,000	1,649.28
3/18/10	1,800.00	1,800.00	1,760.00	1,770.00	5,793,000	1,649.28
3/17/10	1,760.00	1,800.00	1,760.00	1,800.00	9,939,500	1,677.23

LPKR

2/4/10	495	500	485	500	37,363,000	497.91
2/3/10	510	510	495	500	6,803,500	497.91
2/2/10	520	520	495	510	19,233,000	507.87
2/1/10	530	530	510	520	20,720,500	517.83
1/29/10	530	540	520	530	64,994,000	527.79

MEDC

3/25/10	2,675.00	2,675.00	2,650.00	2,675.00	5,304,500	2,652.16
3/24/10	2,625.00	2,675.00	2,625.00	2,675.00	4,593,500	2,652.16
3/23/10	2,625.00	2,650.00	2,600.00	2,600.00	2,527,000	2,577.80
3/22/10	2,650.00	2,650.00	2,600.00	2,600.00	4,670,000	2,577.80
3/19/10	2,700.00	2,700.00	2,675.00	2,675.00	2,285,000	2,652.16

PGAS

3/30/10	4,225.00	4,250.00	4,100.00	4,175.00	18,860,000	4,017.65
3/29/10	4,300.00	4,325.00	4,175.00	4,225.00	27,297,000	4,065.77
3/26/10	4,325.00	4,350.00	4,300.00	4,325.00	12,523,500	4,162.00
3/25/10	4,250.00	4,400.00	4,250.00	4,325.00	46,467,500	4,162.00
3/24/10	4,125.00	4,275.00	4,125.00	4,275.00	28,623,500	4,113.88

SGRO

3/19/10	2,700.00	2,750.00	2,675.00	2,700.00	6,124,000	2,647.17
3/18/10	2,775.00	2,775.00	2,700.00	2,700.00	3,060,000	2,647.17
3/17/10	2,725.00	2,775.00	2,725.00	2,750.00	6,183,500	2,696.20

3/15/10	2,725.00	2,750.00	2,675.00	2,725.00	1,715,500	2,671.68
3/12/10	2,700.00	2,750.00	2,700.00	2,725.00	2,463,000	2,671.68

SMGR

3/24/10	7,650.00	7,700.00	7,600.00	7,700.00	4,852,500	7,445.91
3/23/10	7,650.00	7,750.00	7,550.00	7,600.00	6,613,000	7,349.21
3/22/10	7,700.00	7,750.00	7,600.00	7,600.00	3,946,000	7,349.21
3/19/10	7,650.00	7,800.00	7,650.00	7,700.00	8,628,000	7,445.91
3/18/10	7,850.00	7,850.00	7,600.00	7,650.00	10,415,500	7,397.56

TLKM

4/15/10	8,000.00	8,100.00	7,950.00	8,000.00	18,764,000	8,000.00
4/14/10	8,000.00	8,100.00	7,950.00	7,950.00	21,405,500	7,950.00
4/13/10	8,050.00	8,050.00	7,950.00	8,050.00	31,142,000	8,050.00
4/12/10	8,100.00	8,150.00	8,000.00	8,050.00	24,443,000	8,050.00
4/9/10	8,150.00	8,250.00	8,050.00	8,100.00	36,648,000	8,100.00

TINS

4/1/10	2,375.00	2,375.00	2,325.00	2,350.00	6,246,000	2,315.93
3/31/10	2,400.00	2,400.00	2,300.00	2,375.00	21,853,000	2,340.57
3/30/10	2,350.00	2,425.00	2,350.00	2,400.00	30,734,000	2,365.21
3/29/10	2,275.00	2,375.00	2,275.00	2,350.00	31,039,500	2,315.93
3/26/10	2,200.00	2,275.00	2,175.00	2,275.00	19,140,000	2,242.02

UNTR

3/1/10	17,300.00	17,350.00	17,000.00	17,150.00	2,486,000	16,722.40
2/25/10	17,250.00	17,250.00	16,900.00	17,150.00	2,671,000	16,722.40
2/24/10	17,100.00	17,400.00	17,000.00	17,150.00	3,054,500	16,722.40
2/23/10	16,950.00	17,300.00	16,850.00	17,300.00	5,580,500	16,868.66
2/22/10	17,100.00	17,200.00	16,800.00	16,950.00	3,131,500	16,527.38

UNVR

3/30/10	12,400.00	12,400.00	12,100.00	12,300.00	969,000	11,750.16
3/29/10	12,300.00	12,300.00	12,050.00	12,150.00	1,421,000	11,606.86
3/26/10	12,450.00	12,550.00	12,250.00	12,300.00	506,000	11,750.16
3/25/10	12,300.00	12,500.00	12,250.00	12,450.00	1,473,500	11,893.45
3/24/10	12,200.00	12,250.00	12,200.00	12,250.00	797,000	11,702.39

KLBF

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
3/17/11	3,000.00	3,050.00	2,975.00	2,975.00	10,363,000	2,913.75

3/16/11	3,025.00	3,075.00	2,975.00	3,050.00	15,893,500	2,987.21
3/15/11	3,100.00	3,100.00	2,925.00	3,000.00	20,831,500	2,938.24
3/14/11	3,100.00	3,150.00	3,075.00	3,125.00	17,915,500	3,060.66
3/11/11	3,025.00	3,100.00	3,000.00	3,100.00	36,649,500	3,036.18
3/10/11	3,000.00	3,075.00	2,975.00	3,050.00	38,145,000	2,987.21
3/9/11	2,950.00	3,025.00	2,925.00	3,000.00	39,167,000	2,938.24
3/8/11	2,900.00	2,950.00	2,875.00	2,925.00	5,746,500	2,864.78

LPKR

2/1/11	570	580	530	560	163,053,000	560
1/31/11	580	590	560	570	74,321,500	570
1/28/11	590	590	560	590	89,232,000	590
1/27/11	580	590	570	590	148,406,000	590
1/26/11	530	580	530	580	341,865,000	580

LSIP

2/8/11	11,400.00	11,550.00	11,300.00	11,400.00	7,007,500	2,220.82
2/7/11	11,800.00	11,900.00	11,300.00	11,400.00	23,950,000	2,220.82
2/4/11	11,800.00	11,900.00	11,750.00	11,800.00	2,425,000	2,298.74
2/3/11	11,800.00	11,800.00	11,800.00	11,800.00	0	2,298.74
2/2/11	11,850.00	12,000.00	11,750.00	11,800.00	4,952,500	2,298.74

MEDC

3/29/11	2,850.00	2,875.00	2,825.00	2,825.00	2,023,500	2,825.00
3/28/11	2,900.00	2,900.00	2,850.00	2,850.00	6,700,500	2,850.00
3/25/11	2,900.00	2,950.00	2,850.00	2,850.00	12,146,000	2,850.00
3/24/11	2,800.00	2,875.00	2,800.00	2,850.00	5,795,500	2,850.00
3/23/11	2,800.00	2,825.00	2,775.00	2,800.00	2,585,000	2,800.00

PTBA

3/7/11	19,950.00	20,000.00	19,800.00	20,000.00	1,367,500	19,572.49
3/4/11	20,000.00	20,150.00	19,850.00	19,950.00	2,195,500	19,523.56
3/3/11	19,950.00	20,100.00	19,800.00	19,850.00	2,829,500	19,425.69
3/2/11	19,950.00	20,050.00	19,850.00	19,950.00	2,305,000	19,523.56
3/1/11	20,150.00	20,250.00	20,050.00	20,100.00	1,815,000	19,670.35

PGAS

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
3/30/11	3,800.00	3,850.00	3,800.00	3,850.00	26,794,000	3,850.00
3/29/11	3,775.00	3,825.00	3,750.00	3,800.00	28,628,500	3,800.00
3/28/11	3,800.00	3,825.00	3,750.00	3,800.00	18,518,000	3,800.00

3/25/11	3,800.00	3,850.00	3,750.00	3,800.00	33,056,000	3,800.00
3/24/11	3,800.00	3,825.00	3,775.00	3,800.00	34,062,500	3,800.00
SMCB						
2/8/11	1,910.00	1,930.00	1,880.00	1,900.00	14,361,500	1,900.00
2/7/11	1,960.00	1,960.00	1,900.00	1,900.00	19,484,000	1,900.00
2/4/11	1,970.00	1,980.00	1,940.00	1,950.00	10,136,000	1,950.00
2/2/11	2,000.00	2,025.00	1,960.00	1,970.00	5,681,000	1,970.00
2/1/11	1,970.00	2,000.00	1,960.00	1,980.00	9,324,500	1,980.00
SMGR						
3/15/11	8,850.00	8,900.00	8,550.00	8,750.00	3,584,000	8,750.00
3/14/11	8,800.00	8,950.00	8,750.00	8,900.00	4,133,000	8,900.00
3/11/11	8,850.00	8,850.00	8,700.00	8,800.00	1,975,500	8,800.00
3/10/11	8,900.00	8,900.00	8,750.00	8,850.00	2,375,500	8,850.00
3/9/11	8,900.00	8,950.00	8,850.00	8,900.00	8,091,000	8,900.00
UNSP						
3/16/11	345	350	340	345	68,267,000	345
3/15/11	345	345	330	345	42,090,000	345
3/14/11	350	360	350	350	31,947,500	350
3/11/11	355	360	345	355	37,243,000	355
3/10/11	355	370	355	360	38,639,000	360
TLKM						
4/5/11	7,250.00	7,250.00	7,200.00	7,250.00	9,457,000	7,250.00
4/4/11	7,300.00	7,350.00	7,250.00	7,300.00	8,566,000	7,300.00
4/1/11	7,300.00	7,300.00	7,200.00	7,300.00	14,531,500	7,300.00
3/31/11	7,250.00	7,350.00	7,150.00	7,350.00	33,278,000	7,350.00
3/30/11	7,000.00	7,250.00	7,000.00	7,200.00	34,397,500	7,200.00
AALI						
2/24/11	22,200.00	22,200.00	21,450.00	21,700.00	1,777,000	21,121.33
2/23/11	22,450.00	22,900.00	22,000.00	22,200.00	1,478,500	21,608.00
2/22/11	21,900.00	22,350.00	21,750.00	22,250.00	1,378,000	21,656.67
2/21/11	22,050.00	22,300.00	21,850.00	22,050.00	748,000	21,462.00
2/18/11	22,250.00	22,650.00	22,000.00	22,050.00	1,425,500	21,462.00
UNTR						
3/3/11	23,000.00	23,350.00	22,950.00	23,200.00	2,737,500	23,200.00
3/2/11	23,000.00	23,100.00	22,900.00	22,950.00	3,291,500	22,950.00
3/1/11	23,300.00	23,400.00	23,000.00	23,000.00	1,923,000	23,000.00

2/28/11	23,050.00	23,200.00	22,750.00	23,200.00	2,811,500	23,200.00
2/25/11	22,900.00	23,150.00	22,850.00	23,050.00	3,117,500	23,050.00

antm

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
2/25/11	2,175.00	2,200.00	2,150.00	2,175.00	4,946,500	2,175.00
2/24/11	2,200.00	2,225.00	2,150.00	2,175.00	9,539,500	2,175.00
2/23/11	2,175.00	2,225.00	2,175.00	2,225.00	11,579,000	2,225.00
2/22/11	2,200.00	2,225.00	2,175.00	2,200.00	9,030,500	2,200.00
2/21/11	2,200.00	2,225.00	2,175.00	2,225.00	12,198,500	2,225.00

ASII

3/3/11	53,650.00	54,900.00	53,650.00	54,550.00	3,588,000	54,550.00
3/2/11	53,500.00	54,000.00	53,300.00	54,000.00	3,427,000	54,000.00
3/1/11	52,350.00	54,250.00	52,300.00	54,000.00	9,639,000	54,000.00
2/28/11	51,700.00	52,050.00	51,450.00	52,050.00	3,735,500	52,050.00
2/25/11	51,600.00	52,250.00	51,500.00	51,550.00	4,445,000	51,550.00

ADRO

3/22/11	2,325.00	2,325.00	2,200.00	2,225.00	119,662,500	2,225.00
3/21/11	2,375.00	2,375.00	2,275.00	2,325.00	98,817,500	2,325.00
3/18/11	2,400.00	2,400.00	2,325.00	2,375.00	56,890,000	2,375.00
3/17/11	2,375.00	2,400.00	2,325.00	2,375.00	29,756,000	2,375.00
3/16/11	2,400.00	2,400.00	2,350.00	2,375.00	34,260,000	2,375.00

BTEL

3/24/11	335	340	325	330	75,091,500	330
3/23/11	315	335	315	335	133,467,500	335
3/22/11	305	315	305	315	49,433,500	315
3/21/11	310	310	305	310	37,069,500	310
3/18/11	300	310	295	310	55,789,500	310

BUMI

3/31/11	3,325.00	3,375.00	3,300.00	3,350.00	170,789,500	3,350.00
3/30/11	3,300.00	3,350.00	3,275.00	3,350.00	160,104,000	3,350.00
3/29/11	3,175.00	3,300.00	3,150.00	3,275.00	199,687,000	3,275.00
3/28/11	3,150.00	3,200.00	3,150.00	3,200.00	56,010,500	3,200.00
3/25/11	3,200.00	3,200.00	3,125.00	3,150.00	46,706,500	3,150.00

DEWA

4/1/11	60	60	59	60	11,492,500	60
--------	----	----	----	----	------------	----

3/31/11	60	61	59	60	22,806,500	60
3/30/11	60	61	60	60	50,184,500	60
3/29/11	59	60	58	60	18,413,000	60
3/28/11	60	60	58	60	19,047,500	60

ELSA

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
3/7/11	295	300	290	290	4,492,000	290
3/4/11	300	300	290	290	5,077,500	290
3/3/11	295	300	295	300	7,143,000	300
3/2/11	290	300	290	295	6,786,500	295
3/1/11	295	295	290	290	5,744,500	290

GGRM

4/4/11	41,000.00	41,500.00	40,700.00	40,950.00	724,500	40,950.00
4/1/11	40,850.00	41,500.00	40,400.00	40,950.00	5,100,500	40,950.00
3/31/11	42,800.00	43,100.00	41,850.00	41,850.00	1,254,000	41,850.00
3/30/11	42,000.00	42,800.00	41,700.00	42,700.00	714,500	42,700.00
3/29/11	42,500.00	42,500.00	41,300.00	41,650.00	853,000	41,650.00

ELTY

3/28/11	137	138	136	137	28,837,500	137
3/25/11	138	140	135	137	83,589,500	137
3/24/11	137	138	136	137	52,717,500	137
3/23/11	136	137	134	137	22,143,500	137
3/22/11	137	137	134	136	22,153,000	136

INDF

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
3/17/11	4,950.00	4,950.00	4,900.00	4,900.00	6,695,500	4,900.00
3/16/11	4,900.00	5,000.00	4,875.00	4,975.00	11,767,500	4,975.00
3/15/11	4,825.00	4,900.00	4,825.00	4,900.00	10,872,000	4,900.00
3/14/11	4,825.00	4,925.00	4,800.00	4,900.00	8,165,000	4,900.00
3/11/11	4,825.00	4,850.00	4,800.00	4,825.00	7,180,500	4,825.00

indy

3/31/11	4,125.00	4,125.00	3,850.00	3,950.00	36,348,500	3,950.00
3/30/11	4,050.00	4,125.00	4,025.00	4,125.00	10,633,000	4,125.00
3/29/11	4,075.00	4,100.00	4,025.00	4,050.00	6,394,500	4,050.00
3/28/11	4,150.00	4,175.00	4,075.00	4,100.00	12,175,000	4,100.00
3/25/11	4,150.00	4,200.00	4,125.00	4,125.00	7,212,000	4,125.00

intp

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
3/17/11	14,600.00	14,600.00	14,300.00	14,300.00	4,005,000	14,077.46
3/16/11	14,600.00	14,750.00	14,500.00	14,700.00	3,752,000	14,471.24
3/15/11	14,750.00	14,850.00	14,450.00	14,750.00	2,513,500	14,520.46
3/14/11	14,800.00	14,950.00	14,700.00	14,900.00	2,384,000	14,668.12
3/11/11	14,500.00	14,800.00	14,500.00	14,800.00	2,246,500	14,569.68

itmg

3/2/11	45,400.00	45,400.00	44,150.00	44,200.00	3,870,000	43,822.86
3/1/11	45,700.00	46,400.00	45,700.00	45,850.00	967,500	45,458.78
2/28/11	45,200.00	45,800.00	44,650.00	45,700.00	1,682,500	45,310.06
2/25/11	46,150.00	46,250.00	44,800.00	45,200.00	2,770,500	44,814.33
2/24/11	48,200.00	48,200.00	46,000.00	46,100.00	3,628,500	45,706.65

isat

Date	Open	High	Low	Close	Volume	Adj Close*
2/18/11	5,050.00	5,150.00	5,000.00	5,000.00	1,634,000	5,000.00
2/17/11	4,950.00	5,050.00	4,950.00	5,000.00	1,206,000	5,000.00
2/16/11	4,875.00	5,000.00	4,850.00	4,950.00	2,062,000	4,950.00
2/14/11	5,050.00	5,050.00	4,850.00	4,900.00	3,413,500	4,900.00
2/11/11	4,825.00	5,000.00	4,775.00	5,000.00	8,109,000	5,000.00

jsmr

3/29/11	3,300.00	3,400.00	3,250.00	3,375.00	11,839,500	3,375.00
3/28/11	3,275.00	3,300.00	3,225.00	3,300.00	2,418,500	3,300.00
3/25/11	3,325.00	3,375.00	3,225.00	3,275.00	9,706,500	3,275.00
3/24/11	3,225.00	3,325.00	3,225.00	3,325.00	5,964,500	3,325.00
3/23/11	3,250.00	3,250.00	3,200.00	3,250.00	3,462,000	3,250.00

LAMPIRAN 4

HASIL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN DAN RETURN

N0	KODE	NPM	ROA	ROE	ROI	EPS	RETURN
1	AALI	0.331	0.369	0.486	2.398	1,253.170	-0.003
2	ADHI	0.022	0.026	0.210	1.519	61.960	0.000
3	BNBR	0.042	0.016	0.046	0.057	8.280	-0.004
4	BTEL	0.112	0.031	0.077	0.071	7.650	-0.003
5	BUMI	0.348	0.280	0.703	1.171	43.070	-0.003
6	CTRA	0.155	0.025	0.051	0.939	31.000	0.038
7	CTRS	0.248	0.089	0.136	2.604	86.670	0.000
8	ENRG	0.102	0.012	0.034	0.091	8.030	-0.022
9	ISAT	0.124	0.045	0.123	0.280	309.040	-0.002
10	KIJA	0.082	0.012	0.019	0.068	2.240	-0.030
11	KLBF	0.101	0.137	0.208	0.000	70.000	-0.005
12	MEDC	0.060	0.019	0.069	0.131	0.012	-0.004
13	PGAS	0.190	0.082	0.265	0.201	346.000	0.000
14	PTBA	0.184	0.194	0.272	4.173	330.000	0.005
15	SMCB	0.045	0.024	0.075	1.012	22.000	0.009
16	TLKM	0.216	0.157	0.381	0.849	644.080	-0.019
17	UNSP	0.106	0.048	0.087	1.229	70.000	0.000
18	UNTR	0.082	0.115	0.260	1.469	524.000	0.000
19	AALI	0.322	0.404	0.510	3.550	1,670.670	0.016
20	ANTM	0.143	0.134	0.170	3.809	143.480	0.002
21	ASII	0.094	0.114	0.278	1.277	2,270.000	-0.003
22	BLTA	0.222	0.062	0.264	0.573	373.000	0.005
23	BNBR	1.886	0.624	2.119	0.362	225.860	0.000
24	BTEL	0.062	0.016	0.027	0.038	5.190	0.000
25	BUMI	0.191	0.121	0.409	0.382	33.620	0.018
26	CPIN	0.019	0.049	0.192	0.760	77.000	-0.005
27	CTRA	0.217	0.025	0.051	0.939	31.000	0.026
28	ELTY	0.258	0.033	0.060	3.638	13.660	0.020
29	INCO	0.274	0.195	0.236	1.939	0.040	0.000
30	INDF	0.027	0.026	0.122	0.137	503.000	0.011
31	ISAT	0.101	0.036	0.108	0.183	375.790	-0.002
32	MEDC	0.218	0.142	0.382	3.690	0.093	0.007
33	PGAS	0.050	0.249	0.090	0.515	28.000	0.027
34	PTBA	0.237	0.280	0.427	3.979	741.000	-0.003
35	SMCB	0.059	0.037	0.111	0.549	37.000	0.028

36	TBLA	0.016	0.023	0.071	0.238	15.260	0.018
37	TINS	0.148	0.232	0.351	2.197	267.000	0.005
38	TLKM	1.091	0.116	0.309	0.642	537.730	-0.010
39	UNSP	0.059	0.037	0.070	13.262	45.850	0.008
40	UNTR	0.095	0.116	0.239	0.537	884.000	0.005
41	ANTM	0.069	0.061	0.074	1.300	63.460	0.006
42	BRPT	0.038	0.033	0.085	0.529	78.000	0.000
43	ELSA	0.127	0.111	0.244	1.457	65.000	0.041
44	SMCB	0.151	0.123	0.270	1.905	117.000	0.002
45	INDY	0.292	0.062	0.136	0.912	139.000	0.019
46	ITMG	0.222	0.280	0.426	3.888	0.300	0.004
47	INDF	0.056	0.051	0.204	0.735	570.000	-0.015
48	ISAT	0.081	0.027	0.083	0.140	275.720	-0.007
49	INCO	0.224	0.084	0.108	0.015	0.020	0.000
50	JSMR	0.269	0.061	0.138	0.918	146.500	-0.008
51	KLBF	0.102	0.143	0.216	1.439	163.000	0.003
52	LPKR	0.151	0.032	0.079	3.285	22.430	-0.014
53	MEDC	0.029	0.009	0.027	0.125	0.007	0.000
54	PGAS	0.349	0.220	0.537	3.453	262.000	-0.006
55	SGRO	0.155	0.125	0.160	0.742	151.000	-0.002
56	SMGR	0.151	0.123	0.270	1.905	117.000	0.002
57	TLKM	0.175	0.116	0.291	0.519	576.130	-0.003
58	TINS	0.041	0.065	0.091	0.475	62.000	0.008
59	UNVR	0.167	0.407	0.822	4.348	399.000	0.001
60	UNTR	0.131	0.156	0.276	1.247	1,147.000	0.003
61	AALI	0.228	0.229	0.280	1.450	1,280.700	-0.004
62	ADRO	0.326	0.054	0.119	0.370	69.000	-0.016
63	ANTM	0.193	0.137	0.176	3.915	176.770	-0.006
64	ASII	0.111	0.128	0.291	2.084	3,549.000	0.014
65	BTEL	0.004	0.001	0.002	0.006	0.350	0.016
66	BUMI	0.071	0.035	0.192	0.443	16.160	0.016
67	DEWA	0.000	0.000	0.000	0.000	0.030	0.000
68	ELSA	0.015	0.017	0.033	0.636	9.000	0.000
69	ELTY	0.131	0.010	0.022	0.087	5.740	0.002
70	GGRM	0.110	0.135	0.196	3.789	2,155.000	-0.004
71	INCO	0.343	0.200	0.260	2.857	0.044	0.000
72	INDF	0.077	0.062	0.176	1.413	336.000	0.004
73	INDY	0.205	0.067	0.142	1.718	148.000	-0.011
74	INTP	0.290	0.210	0.247	7.399	876.050	-0.008
75	ISAT	0.000	0.000	0.000	0.000	119.100	0.000
76	ITMG	0.122	0.187	0.283	3.271	0.180	-0.010

77	JSMR	0.273	0.063	0.154	0.670	176.140	0.010
78	KLBF	0.126	0.183	0.239	5.541	191.000	0.000
79	LPKR	0.168	0.033	0.068	5.605	30.300	-0.009
80	LSIP	0.288	0.186	0.227	2.570	151.000	-0.008
81	MEDC	0.089	0.036	0.106	0.400	0.028	0.002
82	PGAS	0.032	0.019	0.045	0.455	257.000	0.003
83	PTBA	0.254	0.230	0.316	2.514	872.000	-0.001
84	SMCB	0.139	0.079	0.121	3.250	108.000	-0.010
85	SMGR	0.253	0.233	0.303	2.051	613.000	-0.004
86	TINS	0.114	0.161	0.226	3.075	188.000	0.000
87	TLKM	0.173	0.116	0.260	0.698	586.540	0.002
88	UNSP	0.268	0.044	0.097	0.186	67.560	-0.011
89	UNTR	0.104	0.130	0.240	1.067	1,164.000	0.002